

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI DENGAN
KITAB *TURATS* DALAM PENGUATAN PROFIL PANCASILA
DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI
GONDANGLEGI MALANG**

TESIS



Oleh:
F'anut Tazkiyah
(220106210016)

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI DENGAN
KITAB *TURATS* DALAM PENGUATAN PROFIL PANCASILA
DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI
GONDANGLEGI MALANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

I' anatut Tazkiyah
(220106210016)

Dosen Pembimbing:

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 19801001 200801 1 016

Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP. 19781119 200604 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : I'anutut Tazkiyah

NIM : 220106210016

Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 25 Maret 2024



I'anutut Tazkiyah
NIM: 220106210016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI DENGAN
KITAB *TURATS* DALAM PENGUATAN PROFIL PANCASILA
DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI
GONDANGLEGI MALANG**

yang ditulis oleh:
I'anut Tazkiyah
NIM. 220106210016

ini telah disetujui pada tanggal 04 April 2024

Oleh:
Dosen Pembimbing I



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 19801001 200801 1 016

Dosen Pembimbing II



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
NIP. 19781119 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 19801001 200801 1 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul

MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI DENGAN KITAB *TURATS* DALAM PENGUATAN PROFIL PANCASILA

DI MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI GONDANGLEGI MALANG

yang ditulis oleh

I' anatut Tazkiyah

NIM. 220106210016

ini telah diuji

pada tanggal 27 Mei 2024

telah direvisi

pada tanggal 07 Juni 2024

dan dinyatakan lulus

Tim Penguji:

1. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. (Penguji Utama)

2. Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D. (Ketua/Penguji)

3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. (Pembimbing I/Penguji)

4. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd. (Pembimbing II/Penguji)



Batu, 07 Juni 2024

Direktor Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 19690303 2000003 1 002

MOTTO

إن الله يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه

“Sesungguhnya Allah suka jika seseorang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan baik dan yakin (professional).”¹

¹ *Hadist Nabawi*

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Tidak ada yang bisa mengalahkan perjuangan dan kasih sayang dari kedua orang tua, maka dengan penuh cinta dan kasih sayang yang ikhlas karya tulis ini penulis persembahkan untuk dua orang yang sangat berjasa dalam hidup, yang selalu mengalirkan doa-doanya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayangnya. Beliau adalah ibu saya (Istifadah) dan ayah saya (Zainal Abidin).

Kakak saya (Siti Nafisatul Khoiroh, Muhibbatul Ummah, dan Khoirul Muttaqin) dan adik saya (Muhammad Faruq dan Muhammad Fadlillah) yang telah saling memotivasi, menasihati dan membagikan banyak cerita suka-dukanya menjalani hidup di waktu yang berbeda di waktu dan pondok pesantren masing-masing, sehingga bisa saling menguatkan untuk berjuang demi orang tua dan masa depan.

Serta seluruh Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah berkenan memberikan ilmu, mendidik dan berjasa hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir Strata Satu di jenjang Perguruan Tinggi, yakni di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Semoga segala jasa dan perjuangan menjadi amal jariyah dan bisa manfaat barakah untuk kehidupan dunia-akhirat kita semua. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu waa Ta'ala* karena atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan proposal ini untuk menjadi pedoman atau langkah awal dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir S-2 atau tesis di jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Sekaligus Dosen Pembimbing I Tesis.
4. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Tesis.
5. Segenap dosen-dosen di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
6. Segenap Guru dan *Ustadz/ah* yang pernah mengajar saya sejak kecil hingga sekarang bisa terus semangat untuk terus belajar hingga saat ini.
7. Senior-senior dan teman-teman yang telah memberi masukan dan *support* dalam penyusunan proposal ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun proposal ini, namun tidak mustahil apabila dalam proposal ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan proposal guna melancarkan proses penelitian nantinya.

Malang, 25 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Panatut Tazkiyah', with a horizontal line extending to the right.

Panatut Tazkiyah
NIM: 220106210016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	16

G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	19
1. Manajemen Kurikulum Merdeka	19
a. Pengertian Manajemen Kurikulum	19
b. Organisasi Kurikulum	23
c. Implementasi Kurikulum Terintegrasi	26
d. Evaluasi Kurikulum.....	35
2. Kitab <i>Turats</i>	37
B. Kajian Integrasi	40
1. Hakikat Kurikulum Pendidikan Dalam Al-Qur'an.....	41
2. Isi Kurikulum Pendidikan.....	42
3. Pengembangan Kurikulum	44
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Objek Penelitian	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	54
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	57

A. Profil Lokasi Penelitian	57
B. Paparan Data Hasil Penelitian	60
1. Organisasi Kurikulum	60
2. Implementasi Kurikulum	75
3. Evaluasi	79
BAB V PEMBAHASAN	96
A. Pembahasan Hasil Penelitian	96
1. Organisasi Kurikulum	96
2. Implementasi Kurikulum	102
3. Evaluasi	110
B. Temuan Penelitian	115
BAB VI PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Struktur Kurikulum Menurut KMA No. 347 Tahun 2022.....	26
Tabel 4.1 Target Madrasah.....	58
Tabel 4.2 Waktu Belajar	63
Tabel 4.3 Alokasi Intrakurikuler	65
Tabel 4.4 Organisasi Mata Pelajaran Kitab.....	67
Tabel 4.7 Tema Proyek	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43
Bagan 5.1 Temuan Penelitian	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh <i>Integrated Curriculum</i>	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 2: Surat Keterangan Kepala Madrasah	128
Lampiran 3: Dokumentasi Foto	129
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	132
Lampiran 5: Berita Acara Workshop Pengembangan Kurikulum	139
Lampiran 6: Surat Keputusan Penetapan Kurikulum.....	140
Lampiran 7: Surat Keputusan Tim Pengembang Kurikulum dan Susunannya.....	141
Lampiran 8: Notulen Rapat Pengembangan Kurikulum	142
Lampiran 9: Daftar Hadir Rapat Pengembangan	143
Lampiran 10: Daftar Hadir Tim Penela'ah	144
Lampiran 11: Program Kerja Tim Penyusun Kurikulum.....	145
Lampiran 12: Kalender Akademik.....	146
Lampiran 13: Jadwal KBM.....	147
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup Peneliti	148

ABSTRAK

Tazkiyah, Ianatut. 2024. *Manajemen Kurikulum Merdeka Terintegrasi Dengan Kitab Turats Dalam Penguatan Profil Pancasila Di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. (2) Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan kurikulum yang ada saat ini. Tantangan kurikulum merdeka salah-satunya menyesuaikan pendidikan dengan nilai-nilai Pancasila secara efektif. Terlebih bagaimana memadukan antara kurikulum lokal dengan kurikulum nasional baru yaitu kurikulum merdeka yang bertujuan menguatkan profil pelajar Pancasila. MA Raudlatul Ulum Putri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal swasta di Kabupaten Malang yang telah menerapkan kurikulum merdeka, dengan tetap mengajarkan mata pelajaran ciri khas lembaga tersebut berupa kitab-kitab. Keunikan ini yang membuat peneliti tertarik bagaimana manajemen kurikulum yang diterapkan dalam mengintegrasikan kurikulum nasional dan lokal. Tujuan penelitian adalah untuk, (1) mengetahui dan menganalisis pengorganisasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi. (2) Mengetahui dan menganalisis pengimplementasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi. (3) Mengetahui dan menganalisis evaluasi kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilakukan Januari-Maret 2024 di MA Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang. Pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah kondensasi data, penyajian data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan kredibilitas serta triangulasi sumber, metode dan data.

Hasil penelitian ini adalah, (1) Pengorganisasian kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri adalah model integrasi kurikulum (*integrated curriculum*), pengintegrasian berdasarkan konsep, tema, topik dan skill. (2) Implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah. Adapun implementasi pengintegrasian adalah guru berkolaborasi dalam membuat proyek dan diajarkan ketika proyek dilaksanakan. (3) Evaluasi kurikulum terintegrasi di MA Raudlatul Ulum Putri adalah beberapa elemen profil pelajar pancasila yang tercapai yaitu beriman dan bertaqwa, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, sedangkan yang masih minim pencapaian adalah bernalar kritis, dan kreatif.

Kata Kunci: Kurikulum Terintegrasi, Kitab Turats, Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

Tazkiyah, Ianatut. 2024. *Independent Curriculum Management Integrated with the Book of Turats in Strengthening the Profile of Pancasila in Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi*. Thesis, Master of Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: (1) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. (2) Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.

The Independent Curriculum is the current curriculum policy. One of the challenges of an independent curriculum is to effectively adjust education to the values of Pancasila. Moreover, how to combine the local curriculum with the new national curriculum, namely the independent curriculum which aims to strengthen the profile of Pancasila students. MA Raudlatul Ulum Putri is one of the private formal education institutions in Malang Regency that has implemented an independent curriculum, while still teaching the institution's characteristic subjects in the form of books. This uniqueness makes researchers interested in how curriculum management is applied in integrating national and local curricula. The purpose of the study was to find out, (1) Know and analyze the organization of the independent curriculum integrated with the book of turats in Strengthening the Profile of Pancasila at MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi. (2) Know and analyze the implementation of an independent curriculum integrated with the book of turats in Strengthening the Profile of Pancasila at MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi. (3) Know and analyze the evaluation of the independent curriculum integrated with the turats book in Strengthening the Profile of Pancasila at MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.

The research approach is qualitative with the type of case study. The research was conducted from January to March 2024 at MA Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang. Data collection is through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques are data condensation, data presentation and verification. Checking the validity of the data used credibility and triangulation of sources, methods and data.

The results of this research are, (1) The organization of the curriculum at MA Raudlatul Ulum Putri is an integrated curriculum model, integrating it based on concepts, themes, topics and skills. (2) The implementation of the curriculum at MA Raudlatul Ulum Putri is guided by the Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 347 of 2022 concerning Guidelines for Curriculum Implementation in Madrasahs. The implementation of integration is that teachers collaborate in creating projects and are taught when the project is implemented. (3) Evaluation of the integrated curriculum at MA Raudlatul Ulum Putri shows that several elements of the Pancasila student profile have been achieved, namely faith and piety, global diversity, independence, mutual cooperation, while those with minimal achievements are critical reasoning and creativity.

Keywords: *Integrated Curriculum, Kitab Turats, Pancasila Student Profile.*

مستلخص البحث

تزكية ، اعانة. ٢٠٢٤. إدارة المناهج المستقلة المتكاملة مع كتاب التراث في تعزيز صورة بانكاسيلا في المدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي، الرسالة، الماجستير في برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: (١) د. م. فهم طرابا. الماجستير (٢) د. نور اليقين، الماجستير.

المنهج المستقل هو سياسة المناهج الحالية. أحد تحديات المناهج المستقلة هو تكييف التعليم بشكل فعال مع قيم بانكاسيلا علاوة على ذلك ، كيفية الجمع بين المنهج المحلي والمنهج الوطني الجديد ، أي المنهج المستقل الذي يهدف إلى تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في المدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي هي واحدة من مؤسسات التعليم الرسمي الخاصة في مالانج التي نفذت منهجها مستقلا ، بينما لا تزال تدرس المواد المميزة للمؤسسة في شكل كتب. هذا التفرد يجعل الباحثين مهتمين بكيفية تطبيق إدارة المناهج في دمج المناهج الوطنية والمحلية. كان الغرض من الدراسة هو، (١) معرفة وتحليل تنظيم المنهج المستقل المتكامل مع كتاب توراتس في تعزيز ملف بانكاسيلا في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي. (٢) معرفة وتحليل تنفيذ منهج مستقل متكامل مع كتاب توراتس في تعزيز صورة بانكاسيلا في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي. (٣) معرفة وتحليل تقييم المنهج المستقل المتكامل مع كتاب توراتس في تعزيز صورة بانكاسيلا في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي.

نُهج البحث نوعي مع نوع دراسة الحالة. تم إجراء البحث في الفترة من يناير إلى مارس ٢٠٢٤ في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي تكثيف البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. التحقق من صحة البيانات المستخدمة مصادقية وتثليث المصادر والأساليب والبيانات.

نتائج هذا البحث هي: (١) تنظيم المنهج في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي هو نموذج منهج متكامل، يدمج على أساس المفاهيم والموضوعات والموضوعات والمهارات. (٢) يسترشد تنفيذ المنهج الدراسي في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي بقرار وزير الدين في جمهورية إندونيسيا رقم ٣٤٧ لعام ٢٠٢٢ بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ المنهج الدراسي في المدارس. تنفيذ التكامل هو أن المعلمين يتعاونون في إنشاء المشاريع ويتم

تدرّسهم عند تنفيذ المشروع. (٣) يظهر تقييم المنهج المتكامل في مدرسة الثانوية الإسلامية روضة العلوم للبنات كونداغلكي أنه تم تحقيق العديد من عناصر ملف طالب بانكاسيلا، وهي الإيمان والتقوى، والتنوع العالمي، والاستقلال، والتعاون المتبادل، في حين أن العناصر التي حققت الحد الأدنى من الإنجازات هي التفكير النقدي والإبداع.

الكلمات الأساسية : المنهج المتكامل ، كتاب التراث ، ملف الطالب فانجاسيلا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan kurikulum yang ada saat ini. Tantangan kurikulum merdeka salah-satunya menyesuaikan pendidikan dengan nilai-nilai Pancasila secara efektif.² Meskipun Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran, namun masih ada risiko bahwa pengajaran tentang nilai-nilai Pancasila menjadi terabaikan atau terfragmentasi.³ Selain itu, perlunya pendekatan yang inklusif dan komprehensif dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila kepada siswa dari berbagai latar belakang dan keyakinan juga menjadi tantangan tersendiri.⁴ Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam pengembangan materi pembelajaran dan pelatihan guru yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila agar Kurikulum Merdeka dapat efektif menciptakan generasi yang memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia secara utuh dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Kurikulum Merdeka oleh pemerintah memiliki berbagai alasan yang kuat dan mendasar. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa Kurikulum Merdeka penting untuk diterapkan. 1) Mendorong

²Awalia Marwah Suhandi and Fajriyatur Robi'ah, "Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5936–45, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>.

³Izza Kharisma Arifiani and Nailariza Umami, "Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung," *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2023): 872–78, <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.767>.

⁴Fitri Apriana, "Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Konteks Merdeka Belajar Untuk Membentuk Karakter Siswa," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023), <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1172>.

Kreativitas dan Inovasi: Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan materi ajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Hal ini dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.⁵

2) Pembelajaran Berbasis Proyek: Salah satu fitur utama dari Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan aplikasi praktis dari pengetahuan mereka. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.⁶ 3) Penyesuaian dengan Kebutuhan Siswa: Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar.⁷ 4) Pengembangan Karakter dan Soft Skills: Selain fokus pada pengetahuan akademik, Kurikulum Merdeka juga menekankan pengembangan karakter dan soft skills seperti kerja sama, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Hal ini penting untuk

⁵ Pat Kurniati et al., "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 408–23, <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>.

⁶ Faizal Arvianto et al., "Menyiapkan Mahasiswa Abad 21 Menghadapi Era Vuca (Volatility, Uncertainty, Compelxity, & Ambiguity) Melalui Pendekatan Berbasis Pengalaman," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 12, no. 1 (2023): 43, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8074>.

⁷ Nelly Astuti Annisa Indah Saputri, Mesy Arsita, "Fakta Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Serta Entitas Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 2746–1211, <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>.

mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.⁸ 5) Mengurangi Beban Belajar: Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual, Kurikulum Merdeka dapat membantu mengurangi beban belajar siswa yang sering kali terlalu berat. Fokus pada pemahaman konsep dan aplikasi praktis dapat menggantikan pendekatan hafalan yang kaku.⁹ 6) Kesiapan Menghadapi Perubahan Global: Di era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan abad 21 yang diperlukan untuk bersaing di tingkat global. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital menjadi semakin penting.¹⁰ 7) Mendukung Diferensiasi dan Inklusi: Kurikulum Merdeka memungkinkan penerapan strategi pembelajaran yang berbeda untuk siswa dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan yang beragam. Ini mendukung inklusi dan diferensiasi dalam pendidikan, memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang adil untuk belajar dan berkembang.¹¹ Implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan berkualitas

⁸ Satrio Alpen Pradanna and Hendri Irawan, "Integrasi Pembelajaran Service Learning Dalam Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Keterlibatan Aktif Dan Pemahaman Sosial Siswa," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 11, no. 1 (2024): 17–33, <https://jbt.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/2/4>.

⁹ Ahmad Muktamar, Yusril Ihza Mahendra, and Andi Sermayana, "Analisis Perbandingan Efektivitas Penerapan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 2 (2024): 130–43, <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/146/193>.

¹⁰ Paskha Marini Thana and Sri Hanipah, "Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad Ke-21," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4 (2023): 281–88, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.

¹¹ Abdul Ghani, Ribahan, and Ulyan Nasri, "Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2023): 169–79, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>.

tinggi, yang mampu mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk masa depan yang lebih baik.

Nilai-nilai agama memainkan peran penting dalam membentuk moralitas dan etika individu pada konteks sosial dan kultural tertentu. Di masyarakat yang mendasarkan kehidupan sehari-harinya pada prinsip-prinsip ajaran agama tertentu, pengintegrasian nilai-nilai dari Kitab *Turats* atau literatur agama sebanding, menjadi hal yang penting.¹² Namun, seiring dengan kemajuan zaman, pendekatan kurikulum juga mengalami revolusi. Maka dari itu lembaga pendidikan memiliki tantangan dalam mengelola kurikulum agar lulusan memiliki kompetensi yang kompetitif, yaitu lulusan yang memiliki kemampuan kompetitif tinggi pada tingkat dan jenjang tertentu. Kondisi semacam ini menuntut pada lembaga pendidikan terutama sekolah yang berciri khas agama Islam untuk merancang kualitas atau mutu pendidikannya menjadi lebih baik.¹³ Maka dari itu lembaga pendidikan perlu cermat dalam mengelola kurikulum.

Kurikulum Merdeka mengacu pada pendekatan pendidikan di mana siswa memiliki lebih banyak keterlibatan dalam mengatur pembelajaran mereka sendiri. Mereka memiliki kebebasan yang lebih besar untuk memilih topik yang menarik bagi mereka, menggali minat pribadi, dan mengambil

¹²Ali Imron, "Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora Ahmad Qodri Abdillah Aziziy," *Jurnal Pendidikan NUsantara* 1, no. 1 (2020): 47–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.7>.

¹³Nurul Yaqien, Ahmad Sholeh, and Abdul Ghofur, "Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 6, no. 1 (2021): 29–40, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.11023>.

tanggung jawab atas proses belajar mereka.¹⁴ Terintegrasi dengan kitab *turats* menunjukkan bahwa kurikulum tersebut akan menggabungkan ajaran-ajaran dari kitab *turats*. Kitab *turats* bisa merujuk pada ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam kitab suci atau literatur lainnya. Ini menekankan integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran.

Kurikulum yang harus terus mengikuti perkembangan dan kebutuhan, maka butuh sebuah inovasi untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Zaman yang terus berkembang di era industri 4.0 memiliki tantangan bagi dunia pendidikan. Apalagi kebijakan pemerintah pusat bahwa kelulusan peserta didik ditentukan oleh pihak sekolah atau madrasah sendiri. Tantangannya adalah sekolah harus bisa mengembangkan kurikulum sesuai perkembangan teknologi, tetapi kearifan lokal di setiap daerah juga tidak boleh sampai terkikis hanya karena mengunggulkan teknologi. Tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 cukup kompleks, tidak mudah untuk diimplementasikan begitu saja, yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

¹⁴Olan Sulistia Rambung, Yosinta Banne Puang, and Silva Salenda, “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 1, no. 3 (2023): 598–612, <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/63/64>.

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁵ Jika dilihat dari tujuan yang sangat kompleks tersebut, Lembaga Pendidikan harus memiliki strategis dan kebijakan dalam menentukan proses agar lulusannya sesuai dengan harapan atau yang tertuang pada visi dan misi.

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis manajemen kurikulum merdeka yang terintegrasi. Dengan memahami metode mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan nilai-nilai agama dari Kitab *Turats*, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. MA Raudlatul Ulum Putri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di lingkungan pesantren, namun tidak mengurasi kualitas lembaga tersebut yang telah memiliki nilai akreditasi “A”. Meskipun lembaga ini ada di pedesaan dan lingkungan pesantren, namun tidak tertinggal dengan kemajuan dunia pendidikan. Lembaga ini juga sudah berani menerapkan kurikulum merdeka, meskipun unit pendidikan di sekitar belum ada yang mampu mengimplementasikannya dan lembaga ini tetap berpegang teguh untuk tetap menjadikan kitab *turats* sebagai muatan mulok utama, tetapi juga mengikuti update perkembangan ilmu teknologi. Madrasah ini secara holistik mendesain kurikulum agar bisa sama-sama diperoleh oleh peserta didik, meskipun berada di lingkungan desa dan pesantren berpegang teguh untuk tetap pada kurikulum sendiri, tapi lembaga ini tetap mengikuti

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

perkembangan tapi tetap unggul dalam muatan mulok. Maka, dari itu peneliti tertarik untuk meneliti manajemen kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* dalam penguatan profil pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.

B. Fokus Penelitian

Konteks penelitian di atas dengan judul “Manajemen Kurikulum Merdeka Terintegrasi Dengan Kitab *Turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi” dengan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pengorganisasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi?
2. Bagaimana pengimplementasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah sebagaimana yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengorganisasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.
2. Mengetahui dan menganalisis pengimplementasian kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.
3. Mengetahui dan menganalisis evaluasi kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab *turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang harapannya bisa memberi dampak positif, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.
 - b. Memberi pengetahuan sejauh mana teori manajemen kurikulum merdeka yang terintegrasi.
 - c. Penguatan akan pentingnya manajemen kurikulum merdeka yang terintegrasi di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Bagi lembaga pendidikan terkait menjadi bahan evaluasi kedepannya dalam manajemen kurikulum terintegrasi sehingga bisa menjadi dasar untuk memperbaiki lagi yang baik sesuai dengan adanya perkembangan zaman tanpa meninggalkan kearifan lokal.
- 2) Bagi lembaga pendidikan lainnya, memberi pengetahuan dan inspirasi akan pentingnya manajemen kurikulum yang baik untuk memaksimalkannya agar tujuan pendidikan dan lembaga bisa tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Memperkaya hasil penelitian civitas akademik dan sebagai bahan kajian serta referensi penelitian terkait.

c. Bagi Masyarakat

Wawasan akan pentingnya memilih lembaga pendidikan, salah satunya berdasarkan manajemen kurikulum terintegrasi dengan pendekatan holistik.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait implementasi manajemen kurikulum terintegrasi dengan keunggulan di lembaga pendidikan Islam.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi, perbandingan dan pengembangan terhadap penelitian terdahulu di bidang manajemen kurikulum merdeka terintegrasi.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.¹⁶

Beberapa penelitian yang membahas mengenai manajemen kurikulum terintegrasi, namun fokus penelitian berbeda-beda. Setiap penelitian tentu akan fokus pada teori ahli yang dianggap penting untuk diteliti. Berbicara mengenai manajemen kurikulum, pasti akan terarah pada pengelolaan kurikulum. Dalam penelitian ini, manajemen kurikulum terintegrasi yang akan diteliti adalah kurikulum terintegrasi dalam muatan lokal berupa kitab *turats* di lembaga pendidikan formal. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai manajemen kurikulum terintegrasi atau terpadu:

¹⁶Tim Penyusunan STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN* (Jember: STAIN Press, 2011), hlm. 45-46.

1. Penelitian oleh Made Saihu tahun 2022, berjudul “Manajemen Kurikulum Integratif di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitiannya adalah: a) perencanaan kurikulum integrasi pesantren dan madrasah dibuat oleh pimpinan pesantren dan madrasah, direktur KMI, serta bidang litbang kurikulum dan silabus. b) Pelaksanaan kurikulum integrasi pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang dilakukan dengan cara: (1) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum, (2) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum dengan kerja sama pesantren dan madrasah. c) Evaluasi kurikulum integrasi pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang dilakukan dengan cara: (1) melakukan evaluasi konteks kurikulum bersama, (2) melakukan evaluasi input bersama, (3) melakukan evaluasi proses bersama, meliputi: evaluasi mingguan dan evaluasi insidental, dan (4) melakukan evaluasi produk bersama. Adapun kendala integrasi kurikulum pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang, yaitu dalam aspek sarana prasarana, keterbatasan waktu dan teknologi.
2. Penelitian oleh Lucia Maduningtias tahun 2022, berjudul “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu

¹⁷Made Saihu, “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 105–16, <https://www.jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/alamin/article/view/144>.

Lulusan Pesantren”.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri memiliki kualitas tersebut kurikulum pesantren perlu direvitalisasi. Integrasi kurikulum mengandung arti perpaduan antara beberapa jenis kurikulum di antaranya kurikulum Kemendikbud, kurikulum Kemenag, dan kurikulum Pesantren yang secara umum perpaduan dalam materi pembelajaran dan dikelola dalam satu manajemen kurikulum. Dalam hal manajemen pelaksanaannya disatukan supaya tidak ada dikhotomi antara pesantren dan sekolah.

3. Penelitian oleh Wahyudi Widodo tahun 2021, dengan judul “Manajemen Kurikulum Integrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Kurikulum Merdeka meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pembelajaran interaktif yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan penerapan pelajaran ke dunia nyata. Masalah mendapatkan dukungan finansial dari orang tua masih menjadi permasalahan. Untuk keberhasilan Kurikulum Merdeka di yang akan datang, diharuskan adanya dukungan dan pengembangan berkelanjutan.

¹⁸Lucia Maduningtias, “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren,” *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 323–31, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.

¹⁹Wahyudi Widodo, “Manajemen Kurikulum Integrasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang,” *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 247–55, <https://www.academia.edu/download/96942415/478847044.pdf>.

4. Penelitian oleh Maylida Yanasin, Wachidatul Linda Yuhanna dan Ani Sulistyarsi tahun 2023 berjudul “Pengembangan LKPD Biologi Fase E Kurikulum Merdeka Terintegrasi Higher Order Thinking Skills”.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian produk LKPD dengan 3 materi pembelajaran. LKPD yang terintegrasi HOTS ini dinyatakan valid oleh validator ahli materi memiliki rata-rata nilai 77,5 dengan kriteria valid dan layak digunakan tanpa perbaikan. LKPD yang terintegrasi HOTS juga dinyatakan valid oleh validator ahli media memiliki rata-rata nilai 87,5 dengan kategori valid dan layak digunakan tanpa perbaikan. Artinya produk ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Presentase hasil uji kelayakan menunjukkan 91% dalam kategori tinggi (sangat layak), dan 9% dalam kategori sedang (layak). LKPD biologi kurikulum merdeka valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar pada siswa kelas X SMAN 6 Madiun.
5. Penelitian oleh Muslim Fidia Atmaja, Na’imah, Nur Sa’idah, dan Dwi Ratnasari tahun 2022, dengan judul “Manajemen Integrasi Kurikulum pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta”.²¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian MA Al-Mumtaz telah diimplementasikan 3

²⁰Maylida Yanasin, Wachidatul Linda Yuhanna, and Ani Sulistyarsi, “Pengembangan LKPD Biologi Fase E Kurikulum Merdeka Terintegrasi Higher Order Thinking Skills,” in *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, 1312–28, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3883/2711>.

²¹ Muslim Fidia Atmaja et al., “Manajemen Integrasi Kurikulum Pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (2022): 113–28, <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1565>.

kurikulum terintegrasi yaitu, kurikulum Nasional, kurikulum Pondok Pesantren, dan kurikulum Entrepreneurship. Prinsip-prinsip manajemen juga dilakukan, mulai dari perencanaan kurikulum oleh komponen Pondok Pesantren pada setiap awal tahun ajaran baru. Implementasi kurikulum ditugaskan kepada para koordinator sub-bagian pendidikan dengan para anggotanya kepada siswa. Implementasi kurikulum itu berdasarkan otonomi yayasan, sistem kurikulum terintegrasi, sistem modifikasi kurikulum, dan keutamaan penilaian afektif. Pengawasan dilaksanakan di awal, tengah, dan akhir tahun pelajaran. Kekuatannya, pada sistem komando satu arah, terciptanya sumber daya manusia mandiri, dan konsistensi peraturan di MA Al-Mumtaz. Sedangkan, kelemahannya ditemukan pada mengorganisir pendidik dan tenaga kependidikan, serta penerimaan masyarakat.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian Terdahulu:

No.	Nama Peneliti, Judul, Jurnal, Vol, No, Tahun.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Saihu, Made. "Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang." <i>Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam</i> 5.01 (2022): 79-89.	Manajemen Kurikulum Integratif	Hasilnya adalah mengetahui perencanaan, pengorganisaian, dan evaluasi manajemen kurikulum intergatif di pondok pesantren Pondok	Fokus penelitian ini adalah Pengorganisasian, Pengimplementasian dan Evaluasi Kurikulum Merdeka Terintegrasi dengan Kitab <i>Turats</i> . Adapun judul penelitian ini

			Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang.	adalah ^{APA} “Manajemen Kurikulum Merdeka
2.	Maduningtias, Lucia. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren." <i>al-Afkar, Journal For Islamic Studies</i> (2022): 323-331.	Manajemen Kurikulum Integratif	Hasil penelitian ini adalah pentingnya manajemen kurikulum terpadu di pondok pesantren secara umum.	Terintegrasi dengan Kitab <i>Turats</i> Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi Malang”.
3.	Widodo, Wahyudi. "Manajemen Kurikulum Integrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang." <i>Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam</i> 2.2 (2021): 247-255.	Manajemen Kurikulum Integratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Kurikulum Merdeka meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pembelajaran interaktif yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan penerapan pelajaran ke dunia nyata	APA
4.	Maylida Yanasin, Wachidatul Linda Yuhanna, and Ani Sulistyarsi, “Pengembangan	Manajemen Kurikulum Integratif	Hasil penelitiannya LKPD yang terintegrasi HOTS ini	

	LKPD Biologi Fase E Kurikulum Merdeka Terintegrasi Higher Order Thinking Skills,” in <i>Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran, 2022</i>		dinyatakan valid oleh validator ahli materi memiliki rata-rata nilai 77,5 dengan kriteria valid dan layak digunakan tanpa perbaikan.	
5.	Atmaja, Muslim Fidia, Nur Saidah, and Dwi Ratnasari. "Manajemen Integrasi Kurikulum pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta." <i>Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)</i> 8.1 (2022): 113-128.	Manajemen Kurikulum Integratif	Hasil penelitiannya adalah diimplementasikan 3 kurikulum terintegrasi yaitu, kurikulum Nasional, kurikulum Pondok Pesantren, dan kurikulum Entrepreneurs hip.	APA

Ulasan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti secara tegas dalam penelitiannya mengembangkan dari penelitian terdahulu dan belum ada yang meneliti seperti yang hendak diteliti saat ini, yaitu “Manajemen Kurikulum Merdeka Terintegrasi dengan Kitab *Turats* Dalam Penguatan Profil Pancasila di MA Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi”.

F. Definisi Istilah

Penggunaan istilah khusus penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang akurat. Istilah-istilah ini sering kali mencakup konsep-konsep yang kompleks dan spesifik yang tidak mudah dijelaskan dengan kata-kata umum. Oleh karena itu, memahami definisi dari istilah-istilah tersebut menjadi krusial. Dengan memahami istilah-istilah ini, dapat membangun fondasi pengetahuan yang solid dan menghindari kesalahpahaman yang timbul akibat interpretasi yang tidak tepat.

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum menurut Frank B. Gilberth dan Robert L. Kahn adalah “...*make the school over in its own traditional image, instead of being thoroughly vocational and practical, with courses and programs designed to help managers*”, yaitu membuat kelebihan (plus) isi pada madrasah atau satuan pendidikan, sebagai idaman (keunggulan) dan bahkan pengembangan itu sepenuhnya ditekankan pada kecakapan dan keahlian dalam bentuk program kegiatan yang dirancang oleh kepala madrasah.

2. Kurikulum Terintegrasi

Kurikulum terintegrasi menurut Robin Joseph Fogarty adalah suatu model yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Peneliti

mengambil indikator *skills, themes, concepts, and topics* dalam kurikulum MA Raudlatul Ulum Putri.

3. Kurikulum Merdeka

Pengorganisasian dan Pengimplementasian kurikulum merdeka mengacu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.

4. Kitab *Turats*

Kitab *turats* adalah salah satu referensi kajian agama Islam yang fenomenal dan merupakan serapan dari Al-Qur'an dan Hadis dan berdasarkan ijtihad pada pengarangnya dalam mengkaji pemahaman dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan pada masanya.

5. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas dapat disusun sistematika penulisan proposal penelitian terdiri dari BAB I, BAB II dan BAB III. BAB I Membahas konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

originalitas penelitian dan definisi istilah. BAB II berisi kajian teori, yang dalam hal ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Baik diambil dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan manajemen kurikulum terintegrasi. BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

Setelah selesai menyusun proposal tesis, dilanjutkan dengan melakukan penelitian dengan menambah BAB IV, BAB V dan BAB VI. BAB IV akan memaparkan data dan hasil temuan terkait rumusan masalah, yaitu pengorganisasian, pengimplementasian kurikulum merdeka yang terintegrasi di MA Raudlatul Ulum Putri. BAB V akan membahas hasil temuan peneliti menurut analisis peneliti sesuai dengan teori dan hasil penelitian lainnya. Sedangkan pada BAB VI berisi penutup yang akan memaparkan kesimpulan dari rumusan masalah dan saran untuk lembaga terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

“Manajemen” berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.²² George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.²³ Dalam artian manajemen adalah proses mulai dari perencanaan hingga pengawasan.

“Kurikulum” berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga yaitu “*curere*” yang berarti jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga *finish*. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan.²⁴ Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 pasal 1 ayat 19,

²²F Fitriyani and K A US, “The Basic Concepts Of Islamic Education Management And Its Correlation With Polexsosbud Aspects,” *International Journal of Education, Vocational and Social Science* 02, no. 01 (2023): 60–69, <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS/article/view/139>.

²³Burhanudin Gesi, dkk, “Manajemen dan Eksekutif”, *Jurnal Manajemen* 3 (2): 53. Diunduh melalui [file:///C:/Users/user/Downloads/62-Article%20Text-92-1-10-20200224%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/62-Article%20Text-92-1-10-20200224%20(1).pdf)

²⁴M Daud, W Weol, and J Tulung, “The Sunday School Curriculum of Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM),” *The International Journal of Social Sciences World* 3, no. 2 (2021): 205–18, <https://growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/view/154>.

“kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.²⁵ Intinya kurikulum merupakan pengaturan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Kurikulum (*manhaj/curriculum*) yaitu seperangkat perencanaan dan media untuk menghantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Konsep dasar kurikulum sebenarnya tidak sesederhana itu, tetapi kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagaimana dalam pengertian berikut ini.²⁶

- 1) Kurikulum sebagai program studi, pengertiannya adalah seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di instansi pendidikan lainnya.
- 2) Kurikulum sebagai konten. Pengertiannya yaitu data atau informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar.
- 3) Kurikulum sebagai kegiatan terencana. Pengertiannya adalah kegiatan yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.
- 4) Kurikulum sebagai hasil belajar. Pengertiannya adalah seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa

²⁵Peraturan Pemerintah RI Nomor Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁶Muhammad Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2017), hlm. 30-31.

menspesifikasi cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil itu, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.

- 5) Kurikulum sebagai reproduksi kultural. Maksudnya yaitu transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar dimiliki dan dipahami anak-anak generasi muda masyarakat tersebut.
- 6) Kurikulum sebagai pengalaman belajar, yaitu keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan di bawah pimpinan sekolah.
- 7) Kurikulum sebagai produksi, yaitu seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.

“Pendidikan” berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*pais*” artinya anak dan “*again*” artinya membimbing, jadi jika diartikan, *paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak.²⁷ Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang aberarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.²⁸ Pendidikan merupakan proses membimbing manusia untuk menjadi orang yang berpikir seutuhnya.

Makna kurikulum dalam pendidikan Islam dinamakan “*manhaj*”, mengandung maksud jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupannya. Maksudnya

²⁷Helen Saputri, “Education in the View of Realism Philosophy,” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 4, no. 2 (2024): 177–88, <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/756/64>.

²⁸Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kharisma, 2012), hlm. 59.

kurikulum (*manhaj*) sebagai jalan terang yang dilalui oleh beberapa faktor pendidikan, dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, kemampuan spiritual, kemampuan emosional dan kreativitas hidup.²⁹ Dalam Islam, kurikulum merupakan proses yang harus dijalani oleh manusia yang sedang belajar ilmu.

Manajemen kurikulum menurut Franks dan Kast dalam Perriton adalah: “...*make the school over in its own traditional image, instead of being thoroughly vocational and practical, with courses and programs designed to help managers*”, yaitu membuat kelebihan (plus) isi pada madrasah atau satuan pendidikan, sebagai idaman (keunggulan) dan bahkan pengembangan itu sepenuhnya ditekankan pada kecakapan dan keahlian dalam praktek, apakah dengan latihan; atau kursus dan program kegiatan yang dirancang untuk membantu pemimpin atau kepala madrasah atau satuan pendidikan.³⁰ Artinya kurikulum perlu membuat nilai plus sehingga menjadi keunggulan lembaga Pendidikan dalam membantu kepala madrasah mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena

²⁹Firman Mansir and Abdul Karim, “Islamic Education Learning Approaches in Shaping Students’ Emotional Intelligence in the Digital Age,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 67–86, <https://doi.org/10.21009/004.01.04>.

³⁰Mukhtar, Kasful Anwar, and Emmi Kholilah Harahap, “Benchmarking Head of Madrasah in Doing Madrasah Transformation in Jambi Province,” *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH* 7, no. 4 (2019): 281–99, <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v7.i4.2019.902>.

itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.³¹ Uraian di atas menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah upaya yang telah diatur oleh lembaga pendidikan untuk mendesain kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif.

b. Organisasi Kurikulum

Salah satu organisasi kurikulum yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kurikulum terintegrasi. Secara etimologi, "integrasi" berlawanan dengan "pemisahan," suatu sikap yang meletakkan tiang-tiang bidang kehidupan ini dalam kotak-kotak yang berlainan.³² Dalam kamus bahasa Inggris, "integrasi" berasal dari kata "*integration*" yaitu penggabungan atau perpaduan.³³ Integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan atau penggabungan dari dua

³¹P. S. Aithal and Shubhrajyotsna Aithal, "Analysis of Higher Education in Indian National Education Policy Proposal 2019 and Its Implementation Challenges," *International Journal of Applied Engineering and Management Letters* 3, no. 2 (2019): 1–35, <https://doi.org/10.47992/ijaeml.2581.7000.0039>.

³²Zainal Abidin Bagir, *op.cit.*, hlm. 18.

³³John M Echols dan Hasan Shadily, *An English Dictionary* (Jakarta: gramedia, 2006), hlm. 326.

objek atau lebih.³⁴ Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarminta, yakni “integrasi” adalah penyatuan supaya menjadi suatu kebulatan atau utuh.³⁵ Perpaduan yang dimaksud ialah hubungan yang bertumpu pada keyakinan bahwa pada dasarnya kawasan telaah, rancangan penghampiran, dan tujuan ilmu dan agama adalah sama dan menyatu. Bagir menyebutkan bahwa “integrasi” yaitu suatu upaya pemanduan ilmu agama dan agama atau akal dengan wahyu.³⁶ Integrasi berarti keterpaduan antara ilmu yang dibentuk dalam kurikulum.

Fogarty sebagaimana dikutip Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) sebagai suatu model yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Dalam *integrated curriculum*, pelajaran dipusatkan pada suatu masalah atau topik tertentu, misalnya suatu masalah di mana semua mata pelajaran dirancang dengan mengacu pada topik tertentu.³⁷ Kurikulum terintegrasi yang dimaksud tidak hanya merujuk pada satu keilmuan untuk memahami pengetahuan, tetapi bisa memadukan dengan keilmuan lainnya.

³⁴Wedawaty dalam Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 35.

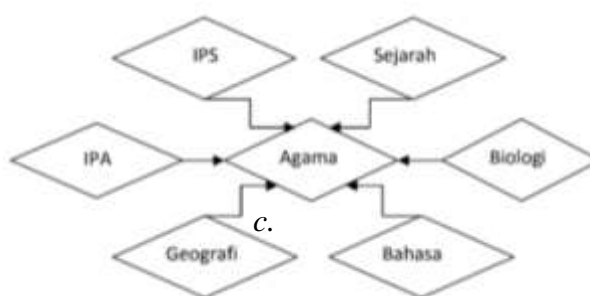
³⁵W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 384.

³⁶Zainal Abidin Bagir, *op. cit.*, hlm. 20.

³⁷Syafaruddin, *Strategi Pengembangan Sekolah Unggul* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 27-28.

Integrated curriculum yaitu meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan kebulatan bahan pelajaran diharapkan mampu membentuk murid yang integral, selaras dengan kehidupan sekitarnya, apa yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah. Apa yang disajikan di sekolah, disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah. Pelajaran di sekolah membantu siswa dalam menghadapi berbagai persoalan di luar sekolah, biasanya bentuk kurikulum semacam ini dilaksanakan melalui pelajaran unit. Dimana satu mempunyai tujuan yang mengandung makna bagi siswa yang dituangkan dalam bentuk masalah.³⁸ Dalam hal ini kurikulum terintegrasi membuka berbagai sudut pandangan keilmuan terhadap sebuah fenomena yang dikaji.

Contoh kurikulum yang terintegrasi:



Gambar 2.1 Contoh *Integrated Curriculum*

³⁸Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Cet III (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48.

c. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Di sini, siswa (baik laki-laki maupun perempuan) dapat memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau Program merdeka belajar didirikan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek) sebagai bentuk penilaian perbaikan kurikulum 2013. Silabus prototipe merupakan penyederhanaan dari silabus 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek. Sejak tahun 2020 di tengah pandemi COVID-19, telah diupayakan penerapan kurikulum pembelajaran mandiri atau kurikulum prototipe setidaknya 2.500 sekolah mengemudi dan SMK Pusat Kompetensi Indonesia.³⁹ Kurikulum merdeka memberikan keluwesan kepada peserta didik sesuai dengan apa yang diminati.

Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen yang terdiri dari:⁴⁰

³⁹Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

⁴⁰Amiruddin et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mengembangkan Karakter Pancasila Di Smpn 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan," *Jurnal*

- 1) Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: akhlak beragama; akhlak pribadi; akhlak kepada manusia; akhlak kepada alam; akhlak bernegara.
- 2) Berkebhinekaan global, Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan terdiri dari: Mengenal dan menghargai budaya, Komunikasi dan interaksi antar budaya, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, Berkeadilan Sosial.
- 3) Gotong royong, Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan

lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi terdiri dari: Kolaborasi, kepedulian, berbagi.

- 4) Mandiri, Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, Regulasi diri.
- 5) Bernalar kritis, Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.
- 6) Kreatif. Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Menghasilkan gagasan yang orisinal, Menghasilkan karya dan tindakan

yang orisinal, Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Tabel 2.1 Struktur kurikulum MA:⁴¹

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun (pekan)		
	X	XI	XII
Kelompok Mata Pelajaran Umum			
1. Pendidikan Agama Islam*:			
a. Al-Qur'an Hadis	72 (2)	72 (2)	64 (2)
b. Akidah Akhlak	72 (2)	72 (2)	64 (2)
c. Fikih	72 (2)	72 (2)	64 (2)
d. SKI	72 (2)	72 (2)	64 (2)
2. Bahasa Arab	144 (4)	72 (2)	
3. Pendidikan Pancasila	72 (2)	72 (2)	64 (2)
4. Bahasa Indonesia	108 (3)	108 (3)	108 (3)
5. Matematika	108 (3)	108 (3)	108 (3)
6. Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)		
7. Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)		
8. Bahasa Inggris	72 (2)	72 (2)	64 (2)
9. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	72 (2)	72 (2)	64 (2)

⁴¹Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, *Kementerian Agama*, issued 2022.

10. Sejarah	72 (2)	72 (2)	64 (2)
11. Seni Budaya***: a. Seni Musik b. Seni Rupa c. Seni Teater d. Seni Tari	72 (2)	72 (2)	64 (2)
12. Muatan Lokal	72 (2)	72 (2)	64 (2)
Kelompok Mata Pelajaran Pilihan			
Agama			
1. Ilmu Tafsir 2. Ilmu Hadis 3. Usul Fikih 4. Bahasa Arab		792 (22)	704 (22)
MIPA			
1. Biologi 2. Kimia			
1. Fisika 2. Informatika 3. Matematika tindak lanjut			
IPS			
1. Sosiologi 2. Ekonomi 3. Geografi 4. Antropologi			
Bahasa dan Budaya			
1. Bahasa Indonesia tingkat lanjut			

2. Bahasa Inggris tingkat lanjut			
3. Bahasa Korea			
4. Bahasa Arab			
5. Bahasa Mandarin			
6. Bahasa Jepang			
7. Bahasa Jerman			
8. Bahasa Perancis			
Vokasi dan Prakarya			
a. Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan) *****			
Total Tahun*****	1584 (44)	1800 (51)	1624 (51)

Keterangan:

- 1) Perhitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat merencanakan sendiri menjadi setiap minggu, dua mingguan, tiga mingguan, bulanan atau bahkan secara blok materi dengan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran. Pertimbangannya adalah efektivitas pembelajaran yang hendak dicapai oleh setiap mata pelajaran atau kolaboratif beberapa mata pelajaran.
- 2) Angka dalam kurung, contoh (2), (3), (5) atau lainnya hanya merupakan alat perhitungan perpekan, bukan satuan waktu yang harus ditempuh dalam satu pekan. Dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan yang bebas berdasarkan kebutuhan belajar siswa dalam memperhitungkan

kebutuhan waktu belajar siswa. Madrasah dapat memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar siswa.

- 3) Asumsi 1 Tahun = 36 pekan dan 1 JP = 45 menit untuk kelas X dan XI.
- 4) Asumsi 1 Tahun = 32 pekan dan 1 JP = 45 menit untuk kelas XII.
- 5) *Diikuti oleh seluruh peserta didik madrasah. Pada Madrasah Aliyah yang memiliki muatan khusus keunggulan keagamaan (MAPK) pembelajaran kelompok ini dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran Al Qur'an Hadis diajarkan dalam mata pelajaran Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, dan Ilmu Hadis. Mata pelajaran Akidah Akhlak diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu kalam dan Akhlak Tashawuf. Mata Pelajaran Fiqih diajarkan dalam fikih dan Ushul Fiqih. Beban belajar masing-masing matapelajaran turunan untuk muatan keunggulan keagamaan tersebut adalah 72 (2). Dalam pengelolaan waktu pembelajaran dimaksud, madrasah diberi kewenangan untuk melakukan penambahan jam pelajaran pada pagi, siang atau sore hari terpadu dengan pembelajaran di asrama.
- 6) ** Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) Pekan untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) Pekan untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, serta Seni dan Prakarya.
- 7) *** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya dan Kewirausahaan). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni

atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya dan Kewirausahaan).

- 8) ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
- 9) Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas XI memiliki Alokasi 144 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 72 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 72 JP per tahun (2 JP per minggu) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama.
- 10) 10 Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI memiliki Alokasi Intrakurikuler 144 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 72 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 72 JP per tahun (2 JP per minggu) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama.
- 11) Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis kelas XII memiliki Alokasi Intrakurikuler 128 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 64 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 64 JP per tahun (2 JP per minggu) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama.
- 12) Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XII memiliki Alokasi Intrakurikuler 128 JP per tahun (4 JP per pekan), terdistribusi kedalam 64 JP per tahun/2 JP per minggu pada Kelompok Mata Pelajaran Umum dan 64 JP per tahun (2 JP per pekan) pada Kelompok Mata Pelajaran Agama.

- 13) Siswa memilih mata pelajaran dari minimum 2 kelompok pilihan hingga syarat minimum jam pelajaran terpenuhi (total JP: 51/pekan; JP untuk mapel pilihan: 22 JP/pekan Madrasah membuka minimum 2 kelompok mata pelajaran. Apabila sumberdaya memungkinkan, sekolah dapat membuka lebih dari dua kelompok memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari minimal dua kelompok mata pelajaran pilihan (maksimal mata pelajaran pilihan yang diambil dari 1 (satu) kelompok mata pelajaran pilihan adalah 3 (tiga) mata pelajaran), disesuaikan dengan minat, bakat, dan aspirasi peserta didik.
- 14) Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah.
- 15) Madrasah dapat menentukan model pembelajarannya sesuai kebutuhan belajar siswa, misalnya pembelajaran konvensional, pembelajaran berbasis proyek untuk satu mata pelajaran atau kolaborasi beberapa mata pelajaran dengan berbasis tema, pembelajaran model blok untuk satu kompetensi dalam satuan waktu tertentu, atau inovasi lain yang dirancang oleh madrasah.

Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di MA menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik berdasarkan hasil assesmen. Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai SKS. Teknis Pembelajaran pada MA yang ditetapkan melakukan diversifikasi layanan

sebagai MA Program Keagamaan (MAPK), MA Akademik, dan MA plus Keterampilan diatur pada ketentuan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Uraian di atas menjelaskan bahwa manajemen kurikulum merdeka adalah upaya yang telah diatur oleh lembaga pendidikan untuk mendesain kurikulum merdeka berdasarkan KMA No. 347 Tahun 2023 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasi.

d. Evaluasi Kurikulum

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi kurikulum merdeka di madrasah berjalan optimal sesuai dengan harapan. Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka pada Madrasah merupakan serangkaian kegiatan terencana, sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi data yang valid dan reliabel dari semua tahapan pelaksanaan kurikulum merdeka pada madrasah. Evaluasi bertujuan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, kelayakan (feasibility) rancangan, implementasi kurikulum dan pembelajaran pada Madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka. Hasil evaluasi dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki dan menentukan tindak lanjut pengembangan kurikulum pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka selanjutnya.⁴²

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia.

Menurut Norris “evaluasi kurikulum” adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu kurikulum untuk memberi pertimbangan bagi kesempurnaan dan pengambilan keputusan.⁴³ Setiap perubahan kurikulum memiliki beberapa perbedaan dalam sistem yang diterapkan. Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan maupun kekurangan dari kurikulum itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan tersebut dapat berasal dari landasan, komponen, evaluasi, prinsip, metode, maupun model pengembangan kurikulum. Adapun perubahan-perubahan yang ada dalam kurikulum antara lain:⁴⁴

1) Perubahan Standar Kompetensi Lulusan

Penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi. Pada setiap jenjang pendidikan, terdapat tiga kompetensi inti yaitu penghayatan dan pengamalan agama dan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Keempat kompetensi inti tersebut telah menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar pada setiap kelas.

⁴³Metty Agustine Primary, Emi Emilia, and Didi Sukyadi, “Program Evaluation of English Language Learning for EYL Curriculum Development in Indonesia: Teachers’ Perception, Challenges, and Expectation,” *Journal on English as a Foreign Language* 13, no. 1 (2023): 314–38, <https://doi.org/10.23971/jefl.v13i1.6068>.

⁴⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Kata Pena, 2014), hlm 45-46.

2) Perubahan Standar Isi

Perubahan Standar Isi dari kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi fokus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan tematik integratif (Standar Proses).

3) Perubahan Standar Proses

Perubahan pada Standar Proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyimpulkan.

4) Perubahan Standar Evaluasi

Penilaian pada kurikulum merdeka ini menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sebelum kurikulum merdeka ini, penilaian yang digunakan adalah penilaian yang hanya mengukur hasil kompetensi.

2. **Kitab Turats**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014, muatan lokal (mulok) adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbentuk pemahamannya terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempatnya tinggal. Mulok

diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.⁴⁵ Muatan mulok merupakan ciri khas yang ada di lembaga pendidikan.

Kemendikbud mendorong pemerintah daerah untuk mendesain kurikulum mulok yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerahnya masing-masing. Karena kondisi di tiap wilayah di suatu daerah tertentu bisa berbeda-beda, maka sekolah dapat mengajukan usulan mulok kepada pemerintah kabupaten atau kota. Dari usulan tersebut, pemerintah kabupaten atau kota selanjutnya melakukan analisis dan identifikasi terhadap usulan sekolah, melakukan perumusan kompetensi dasar, dan menentukan tingkat satuan pendidikan yang sesuai untuk setiap kompetensi dasar.

Pemerintah kabupaten atau kota kemudian menetapkan apakah mulok itu menjadi bagian dari muatan pembelajaran atau menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Jika telah ditetapkan, mulok tersebut selanjutnya diusulkan kepada pemerintah provinsi untuk kemudian ditetapkan sebagai mulok yang diberlakukan di wilayahnya.⁴⁶ Salah satu muatan lokal yang ada di beberapa madrasah formal adalah kitab *turats*. Khazanah kitab *turats* juga

⁴⁵Adriani Tamo Ina Talu, "Kurikulum Muatan Lokal PAUD Berbasis Budaya Manggarai 8," *Jurnal Lonto Leok* 5, no. 2 (2023): 8–17.

⁴⁶Anonim. 2021. "Kurikulum Muatan Lokal Jadi Kewenangan Pemda Untuk Tetapkan", diunduh melalui <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/kurikulum-muatan-lokal-jadi-kewenangan-pemda-untuk-tetapkan>. pada 10 Juni 2021.

menjadi sumber ilmu Islam yang merupakan hasil integrasi antara ilmu dan amal. Fokus kajian kitab *turats* menghasilkan sumber keilmuan yang bervariasi, karena pada dasarnya persoalan hidup manusia sangat dinamis.⁴⁷ Kitab *turats* merupakan salah satu kearifan di lembaga pendidikan yang kemudian menjadi keunggulan.

Ada beberapa pemahaman tentang "*turats*" yang dapat mengarahkan kita untuk melakukan terjemahan dan percakapan lebih lanjut. Pada mulanya, *turats* dapat disinggung sebagai taqlid, adat, suluk suatu daerah tertentu. Kedua, ada individu yang mengimplikasikan bahwa *turats* adalah adat-istiadat yang tersusun atau latihan-latihan pengaturan yang ditinggalkan oleh individu-individu masa lalu dalam masalah teori, tasawuf, ushuluddin, dan fiqh (ilmu-ilmu objektif berbasis teks), termasuk ulum al-qur'an, ilmu hadits, aritmatika, kosmologi, geologi dan sejarah. Ketiga, ada individu yang mengimplikasikan bahwa turat adalah adat lisan seperti cerita, fantasi, gurindam yang dimulai dari majhul (kacau). *Turats* ialah fasilitas serta modernitas, sekalian bisa dijadikan perlengkapan bantu buat mencari pemecahan masalah terhadap bermacam persoalan yang dialami mayoritas Islam. *Turats* bisa turut andil menghapus seluruh suatu yang bisa membatasi kemajuan. *Turats* tidak mempunyai makna berharga bila dibiarkan mati dalam sejarah, tetapi dia hendak hidup serta bisa jadi spirit update bila disikapi secara kritis. Dengan demikian, *turats* bisa jadi fasilitas mengubah setiap individu menjadi subyek yang *update*. Upaya belajar serta mengajar

⁴⁷Bashori Bashori, Novebri Novebri, and Agus Salim Salabi, "Budaya Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Turats," *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 7, no. 1 (2022): 67–83, <https://doi.org/10.47766/almabhats.v7i1.1017>.

kitab kuning sangatlah berarti paling utama dalam daerah pondok pesantren bersumber pada riset yang dicoba oleh periset diperoleh dengan melaksanakan interview, upaya yang dicoba buat tingkatkan mutu membaca kitab kuning.⁴⁸ Uraian di atas menyimpulkan bahwa kitab *turats* adalah salah satu referensi kajian agama Islam yang fenomenal dan merupakan serapan dari Al-Qur'an dan Hadis dan berdasarkan ijtihad pada pengarangnya dalam mengkaji pemahaman dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan pada masanya.

B. Kajian Integrasi

1. Hakikat Kurikulum Pendidikan dalam Al-Qur'an

Orientasi akan penting adanya kurikulum perspektif Al-Qur'an terdapat dalam Al-Qur'an Surat al-Alaq 1-5:

اقرا باسم ربك الذي خلق - ١ خلق الانسان من علق - ٢ اقرا وربك الاكرم - ٣ الذي علم بالقلم - ٤
علم الانسان ما لم يعلم - ٥

Terjemahnya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5)

Dalam ayat-ayat tersebut pada dasarnya telah mencakup kerangka kurikulum pendidikan, yang jika dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁸M. Zainal Arifin, “The Traditionalism of the Islamic Boarding School Education System in the Era of Modernization,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 286–396, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1367>.

- a. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”. Tekanan yang mengandung dalam ayat ini adalah kemampuan membaca yang dihubungkan dengan nama Tuhan sebagai Pencipta. Hal ini erat hubungannya dengan ilmu naqli (*perenial knowledge*).
- b. “Allah menciptakan manusia dari segumpal darah”. Ayat tersebut mendorong manusia untuk mengintrospeksi, menyelidiki tentang dirinya dimulai dari proses kejadian dirinya. Manusia ditantang dan dimotivasi untuk mengungkapkan hal itu, melalui imaginasi maupun pengalamannya (*acquired knowledge*).
- c. “Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Allah mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” Motivasi yang terkandung dalam ayat ini adalah agar manusia terdorong untuk mengadakan eksplorasi alam dan sekitarnya dengan kemampuan membaca dan menulisnya.

Adapun mengenai materi pendidikan, Al-Ghazali berpendapat bahwa Al-Qur’an beserta kandungannya adalah merupakan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Al-Ghazali membagi ilmu pada dua macam, yaitu: Pertama, Ilmu *Syar’iyyah*; semua ilmu yang berasal dari para nabi. Kedua, Ilmu *Ghairu Shar’iyyah*; semua ilmu yang berasal dari hasil ijtihad ulama atau intelektual muslim.⁴⁹ Hakikat kurikulum dalam Islam

⁴⁹Muhammad Jawad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 124-128.

adalah kerangka pendidikan yang berisi: *perenial knowledge*, *acquired knowledge*, manusia terdorong untuk mengadakan eksplorasi.

2. Isi Kurikulum Pendidikan

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir dalam bukunya menawarkan isi kurikulum pendidikan Islam dengan tiga orientasi, yang berpijak pada firman Allah pada Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 53:

سنريهم ايتنا في الافاق وفي انفسهم حتى يتبين لهم انه الحق اولم يكف بربك انه على كل شيء شهيد -

٥٣

Terjemahnya: “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Tidak cukupkah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?”. (QS. Fushshilat: 53)

Pada ayat tersebut terkandung tiga isi kurikulum pendidikan Islam, yaitu:⁵⁰

- a. Isi kurikulum yang berorientasi pada “ketuhanan”. Rumusan isi kurikulum yang berkaitan dengan ketuhanan, mengenal dzat, sifat, perbuatan-Nya, dan relasinya terhadap manusia dan alam semesta. Bagian ini meliputi ilmu kalam, ilmu metafisika alam, ilmu fiqh, ilmu akhlak (tasawuf), ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah (tafsir, mushthalah, linguistik, ushul fiqh, dan sebagainya). Isi kurikulum ini berpijak pada wahyu Allah SWT.
- b. Isi kurikulum yang berorientasi pada “kemanusiaan”. Rumusan isi kurikulum yang berkaitan dengan perilaku manusia, baik manusia

⁵⁰Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hlm. 125.

sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk berbudaya dan makhluk berakal. Bagian ini meliputi ilmu politik, ekonomi, kebudayaan, sosiologi, antropologi, sejarah linguistik, seni, arsitek, filsafat, psikologi, pedagogis, biologi, kedokteran, perdagangan, komunikasi, administrasi, matematika, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat *anfusi*.

- c. Isi kurikulum yang berorientasi pada “kealaman”. Rumusan isi kurikulum yang berkaitan dengan fenomena alam semesta sebagai makhluk yang diamanatkan dan untuk kepentingan manusia. Bagian ini meliputi ilmu fisika, kimia, pertanian, perhutanan, perikanan, farmasi, astronomi, ruang angkasa, geologi, geofisika, botani, zoology, biogenetik, dan sebagainya. Isi kurikulum ini berpijak pada ayat-ayat *afaqi*.

Ketiga bagian isi kurikulum tersebut disajikan dengan terpadu (*integrated approach*), tanpa ada dikotomi, misalnya apabila membicarakan Tuhan dan sifat-Nya akan berkaitan pula dengan relasi Tuhan dengan manusia dan alam semesta. Membicarakan *Asmaul-Husna* sebagai penjelasan tauhid al-sifat (mengesakan Allah dalam sifat-Nya) juga menjelaskan pula bagaimana manusia berperilaku seperti perilaku Tuhan-Nya, baik terhadap sesama manusia maupun alam semesta. Jika Allah cinta yang *inklusif (Ar-Rahman)* dan cinta *eksklusif (Ar-Rahim)*, maka manusia pun harus demikian. Isi kurikulum tersebut akan

membicarakan hakikat Tuhan, manusia dan alam semesta.⁵¹ Isi kurikulum dalam Islam harus memuat tentang ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman.

3. Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Islam menganjurkan umatnya agar selalu berkembang dan menyesuaikan diri terhadap zaman ia tinggal. Ketika kehidupan semakin kompleks, majunya teknologi dan menambahnya kebutuhan manusia maka berakibat timbulnya banyak berbagai jenis masalah baru, hal tersebut menuntut manusia agar mempersiapkan hal tersebut. Pada ayat yang lain berkaitan dengan hal ini, adalah firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Nahl ayat 44:

بالبينات والزبر وانزلنا اليك الذكر لتبين للناس ما نزل اليهم ولعلمهم يتفكرون — ٤٤

Terjemahnya: “(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan *Ad-Dzikh* (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (QS. An-Nahl: 44)

Ayat di atas dapat dipahami bahwa sesungguhnya Al-Qur'an memberi dorongan yang cukup tinggi untuk mengembangkan ilmu-ilmu yang bersumber pada wahyu Allah, yaitu ilmu-ilmu yang berdasarkan penalaran (*science*).⁵² Ilmu-ilmu yang bersumber dari wahyu itu jelas adalah tafsiran dari Al-Qur'an. Hasil dari interpretasi manusia terhadap Al-Qur'an, lahirlah apa yang disebut ilmu-ilmu agama seperti ilmu tafsir,

⁵¹Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat -Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia* (Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi, 2017), hlm. 104.

⁵²Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Yang Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 360.

hadits, fiqh, dan sebagainya. Kemudian hasil interpretasi manusia terhadap fenomena alam melahirkan ilmu-ilmu penalaran (*science*) seperti ilmu alam, seperti fisika, astronomi, biologi, kedokteran dan sebagainya.

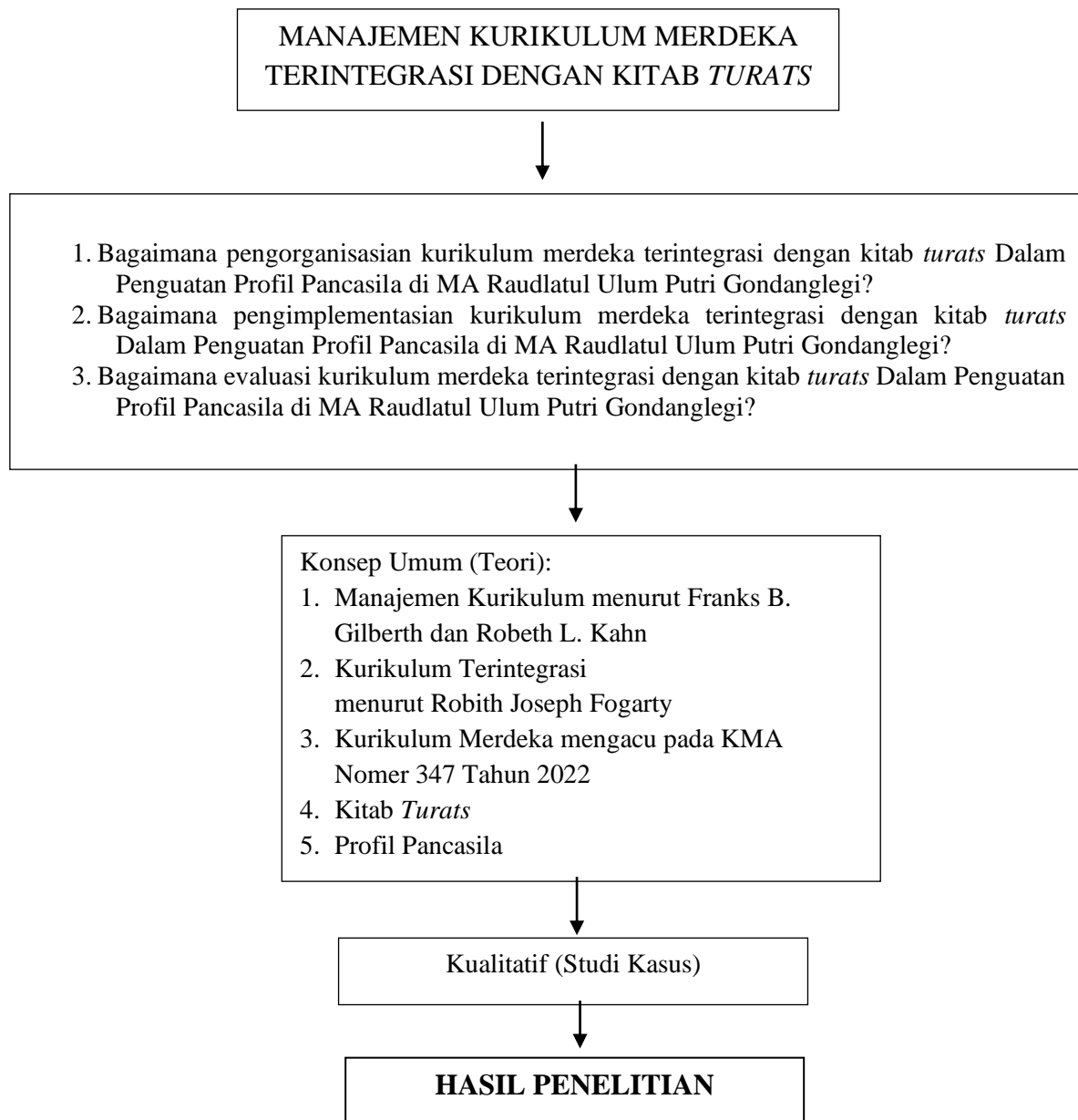
Pada dasarnya kategorisasi ilmu terbagi menjadi dua, yaitu ilmu agama dan ilmu umum. Kedua macam ilmu itu dibedakan dari segi objek bahasannya saja. Penggunaan kedua istilah tersebut bukan berarti keduanya berada pada kutub yang berlawanan (dikotomis), namun justru keduanya bersifat saling membutuhkan atau komplementer. Dengan demikian materi kurikulum pendidikan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an sejatinya mengintegrasikan kedua macam ilmu tersebut. Perpaduan kedua macam ilmu itulah yang akan membawa kepada kemajuan umat manusia dalam arti yang sesungguhnya.⁵³ Maka dari itu kurikulum yang baik dalam Islam harus seimbang isinya antara ukhrawi dan duniawi.

C. Kerangka Berpikir

Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁴ Kerangka berpikir dalam penelitian ini dari rumusan bagaimana manajemen kurikulum merdeka terintegrasi. Adanya pengelolaan ini harapannya bisa mengembangkan kompetensi peserta didik yang bisa menjadi ciri khas madrasah dengan model organisasi kurikulum terintegrasi dengan muatan lokal berupa kitab *turats*.

⁵³*Ibid.*, hlm.101.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan sebuah fenomena serta tidak dilakukannya intervensi pada penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan maksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari penelitian secara menyeluruh dan mendalam.⁵⁶ Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data detesis berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2024 di MA Raudlatul Ulum Putri. Secara geografis madrasah ini terletak di Jalan Sumber Waras, Desa Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Lokasi

⁵⁵Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6.

⁵⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 35.

madrasah ini terletak di pedesaan, namun desa ini cukup terkenal di Kabupaten Malang karena banyak lembaga pendidikan Islam di dalamnya.

C. Objek Penelitian

Menurut Supranto obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.⁵⁷ Objek dalam penelitian ini, adalah:

1. Kepala Madrasah, yang bernama H. Elvi Syamsyudduka, S.Pd.I sebagai pemangku kebijakan dan keputusan dalam semua pengelolaan madrasah.
2. Waka Kurikulum, yang bernama Zainal Abidin, S.E, sebagai pengelola dan bertanggungjawab akan keberlangsungan kurikulum yang ada di madrasah.
3. Guru Mata Pelajaran yang bernama Ibu Anis Sulalah, S.Pd dan Ani Ihsaniyah, S.Pd.
4. Siswi yang bernama Ulyatu Azizah dan Adinda Aprilia.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

⁵⁷Supranto J, *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 21.

penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru dan Siswi di MA Raudlatul Ulum Putri.

2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, misal mengamati proses pembelajaran mulai dari sebelum pembelajaran seperti apel pagi dengan berdoa dan membaca surat Al-Waqiah. Implementasi kegiatan pembelajaran muatan lokal, misalnya metode sorogan atau bandongan seperti di pondok pesantren dalam pembelajaran kitab *turats*.

Adapun observasi yang dilakukan:

⁵⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93.

- a. Kegiatan Belajar-Mengajar (di kelas)
- b. Rutinitas kegiatan siswi selama di sekolah (apel pagi-KBM)
- c. Kegiatan di luar kelas pembelajaran (ekstrakurikuler)
- d. Intrakasi guru dan siswi di luar kelas (sikap)

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula. Pada saat pengumpulan data atau wawancara peneliti akan bertatap muka langsung untuk menanyakan secara lengkap tentang manajemen kurikulum terintegrasi kepada Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan dan keputusan dan Waka Kurikulum selaku penanggungjawab dalam pengelolaan kurikulum, dimulai dari, pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasi berupa tantangan penerapan kurikulum merdeka di MA Raudlatul Ulum Putri.

Adapun wawancara yang dilaksanakan, antara lain:

- a. Kepala Madrasah: Wawancara dengan kepala sekolah atau kepala program dapat memberikan wawasan tentang visi, misi, dan tujuan sekolah terkait dengan implementasi kurikulum merdeka dan integrasi Kitab *Turats*. Kepala juga dapat memberikan perspektif tentang tantangan dan peluang dalam proses tersebut.

- b. Waka. Kurikulum: Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) dapat memberikan pemahaman tentang aspek-aspek tertentu dalam implementasi dan manajemen kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan Kitab Turats dalam penguatan profil Pancasila. Antara lain, apa visi dan tujuan kurikulum merdeka yang diterapkan di madrasah ini, dan bagaimana Kitab Turats diintegrasikan dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan Kurikulum, bagaimana pengorganisasian kurikulum merdeka dilakukan di madrasah ini? Pelaksanaan Kurikulum, Bagaimana kurikulum merdeka dijalankan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari? Apa peran Kitab Turats dalam metode pengajaran dan pembelajaran yang diterapkan? Evaluasi dan Pemantauan, bagaimana proses evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan Kitab Turats dilakukan?
- c. Guru Mata Pelajaran Terkait: Guru-guru yang terlibat langsung dalam mengajar mata pelajaran yang menggunakan Kitab Turats dalam kurikulum merdeka dapat memberikan insight tentang pengalaman mereka dalam merancang pembelajaran, mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, dan mengevaluasi dampaknya terhadap siswa.
- d. Siswi: Wawancara dengan siswa dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana penggunaan Kitab Turats memengaruhi persepsi mereka tentang nilai-nilai Pancasila, bagaimana mereka merespons

metode pembelajaran yang digunakan, dan sejauh mana mereka merasa terlibat dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai bukti konkrit antara lain:

- a. Dokumen Kurikulum: Dokumen ini termasuk kurikulum sekolah atau program pendidikan yang merinci struktur kurikulum, tujuan pembelajaran, dan komponen-komponen lainnya.
- b. Rencana Pembelajaran: Dokumen ini memuat rincian rencana pembelajaran yang dijadwalkan untuk setiap unit atau topik dalam kurikulum. Ini mencakup strategi pengajaran, metode evaluasi, dan bahan-bahan yang akan digunakan.
- c. Materi Pembelajaran: Ini mencakup materi atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk materi dari Kitab Turats atau sumber-sumber lain yang relevan untuk penguatan profil Pancasila.

⁵⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles, Huberman, dan Saldana yaitu model analisis interaktif yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:⁶⁰

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang berasal dari sumber data penelitian. Kondensasi data dilakukan dengan mengeliminasi data-data yang memiliki kemiripan sehingga data yang tersisa merupakan data-data yang bervariasi yang menyebabkan tidak terjadinya pengulangan-pengulangan pada analisis data. Dalam tahap ini, peneliti menyortir, mengkategorisasikan dan *coding* data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap kedua ini, data yang sudah difokuskan akan disajikan sesuai dengan draft penelitian dalam bentuk pembahasan dan hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclutions Drawing/Verifying*)

⁶⁰Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 125.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian sementara sampai memperoleh temuan. Dalam proses verifikasi, peneliti merujuk kembali kepada catatancatatan di lapangan dan melakukan penambahan terhadap data-data yang belum lengkap. Setelah mengkaji dan memahami dari sumber-sumber data, maka akan ditarik kesimpulan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: Ketekunan pengamatan (*persistent observation*).⁶¹ Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm, 268.

kredibel. Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

2. Melakukan Triangulasi (*Triangulation*)

Peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu sumber, metode, dan data.⁶²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu sumber primer dan sekunder.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi di kelas.

c. Triangulasi data

Teknik ini merupakan pengecekan data dengan mendatangi setiap informasi yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau melakukan cek ulang terkait data yang sudah diketik oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi data yaitu setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan menyusunnya dalam

⁶²Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 330.

bentuk ketikan yang rapi. Peneliti kembali ke MA Raudlatul Ulum Putri dan menemui pihak terkait yaitu kepada madrasah Bapak H. Elvi Syamsyuddukha, S.Pd.I dan Bapak Zainal Abidin, S.E selaku Waka Kurikulum untuk mengecek kembali untuk koreksi dan verifikasi, apakah data tersebut sesuai dengan yang sudah disampaikan dan kenyataan serta dewan guru yang mengampu muatan lokal berupa kitab *turats* dan peserta didiknya.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Visi Madrasah

Visi MA Raudlatul Ulum Putri adalah "Islami, Berkualitas, dan Bermanfaat".

Indikator ketercapaian visi antara lain:

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dan sikap hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mewujudkan siswi yang beraqidah dan bersyariah Islam sempurna serta berakhlak mulia berdasarkan manhaj ahlussunah wal jamaah.
- c. Mewujudkan siswi yang berkualitas dalam pengamalan imtaq dan penguasaan iptek.
- d. Berkompetisi dalam prestasi Ujian Nasional.
- e. Banyak diterima di Perguruan Tinggi Favorit.
- f. Berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik, di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- g. Mampu bersaing di berbagai bidang usaha.
- h. Memiliki lingkungan Madrasah yang bersih, indah, dan kondusif.
- i. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya.
- j. Mewujudkan lulusan yang dapat diterima dan dibutuhkan masyarakat, negara, dan bangsa.

B. Misi Madrasah

1. Memperkuat Aqidah Islam sesuai dengan Ahlusunnah wal Jamaah.
2. Mewujudkan lembaga pendidikan yang tetap konsisten dengan tradisi-tradisi salaf dalam mengembangkan metode mutakhir.
3. Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah dan masyarakat.
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif.
5. Mewujudkan Madrasah Berbasis IT (Informasi dan Teknologi).
6. Menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat untuk membangun learning society.
7. Mendorong, membantu, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya.
8. Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik yang ditunjang oleh IT melalui proses kegiatan belajar mengajar yang profesional dan berkualitas.
9. Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) dalam setiap aktivitas pendidikan.
10. Mewujudkan warga Madrasah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bersih, kondusif, dan harmonis.
11. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.

C. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Kompetensi yang tersirat maupun tersurat dalam tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan menengah merupakan amanah yang harus diwujudkan oleh satuan pendidikan, yaitu kompetensi yang dimiliki para lulusannya. Kompetensi tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006, Permendikbud No. 20 tahun 2016 dan Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan MA Raudlatul Ulum Putri Kabupaten Malang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang

- a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya, dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil' alamin.

- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
 - c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktivitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
 - d. Menghasilkan lulusan yang berkarakter peduli lingkungan.
2. Tujuan Jangka Menengah
- a. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alam.
 - b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.
 - c. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
 - d. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non-akademik.
 - e. Memfasilitasi peserta didik untuk mampu menyusun karya tulis yang orisinal.
 - f. Memfasilitasi peserta didik untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.
 - g. Memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan pembiasaan peduli lingkungan.

3. Tujuan Jangka Pendek

- a. Pembentukan karakter berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil'alam.
- b. Menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual.
- c. Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
- d. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non-akademik.
- e. Karya tulis yang orisinal.
- f. Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat.
- g. Pembiasaan peduli terhadap lingkungan.

4. Target Madrasah

Dalam mewujudkan visi dan misi madrasah, Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, serta Komite Madrasah menetapkan program baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Target Madrasah yang ingin dicapai pada Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 4.1. Target Madrasah

NO.	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
1.	Lulusan madrasah yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 70% (25% di antaranya ke perguruan tinggi negeri).	Mengadakan pengayaan UTBK dan menjalin kerja sama dengan Lembaga Bimbingan Belajar.
2.	Dalam KSN, lebih dari 3 mata pelajaran bisa menjuarai di tingkat Kabupaten. Jika lebih dari 1 mata pelajaran bisa menjuarai di tingkat	Mengadakan pembinaan terhadap siswa Olimpiade, baik pembinaan intensif setiap pekan dimulai awal tahun pelajaran dan pembinaan intensif setiap hari

	Provinsi.	menjelang pelaksanaan lomba. Pembina berasal dari dalam dan luar madrasah (termasuk mendatangkan alumni yang pernah menang lomba).
3.	Dalam KSM, menjadi juara umum Kabupaten. Lebih dari 3 mata pelajaran bisa menjuarai di tingkat Kabupaten. Dan lebih dari 2 mata pelajaran bisa menjuarai di tingkat Provinsi.	Mengadakan pembinaan terhadap siswa Olimpiade, baik pembinaan intensif setiap pekan dimulai awal tahun pelajaran dan pembinaan intensif setiap hari menjelang pelaksanaan lomba. Pembina berasal dari dalam dan luar madrasah (termasuk mendatangkan alumni yang pernah menang lomba).
4.	Menjadi juara pada Olimpiade yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi	Pembinaan dilakukan menjelang lomba dari guru mata pelajaran. Mendatangkan alumni yang pernah menang lomba.
5.	Juara Nasional Qiro'ah Putri	Pembinaan rutin, menghadirkan pelatih dari luar, mengikuti lomba secara intensif, menghadirkan alumni yang pernah dapat juara.
6.	Juara 1 Singer tingkat Kabupaten	Pembinaan rutin, menghadirkan pelatih dari luar, mengikuti lomba secara intensif, menghadirkan alumni yang pernah dapat juara.

5. Strategi untuk mencapai Tujuan

Strategi untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, MA Raudlatul Ulum Putri menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah:

- a. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum.

- b. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan madrasah.
- c. Menyusun rencana kurikulum operasional madrasah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia usaha dan dunia industri), dan komite madrasah.
- d. Melakukan analisis kebutuhan program madrasah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain-lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
- e. Menyusun RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) berdasarkan analisis kebutuhan program.
- f. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua, dan komite madrasah).
- g. Melaksanakan kurikulum operasional madrasah dengan evaluasi harian, bulanan, semester, dan tahunan.
- h. Melaksanakan program perbaikan berdasarkan prioritas bulanan, semester, dan tahunan.
- i. Menyusun rencana kurikulum operasional madrasah berdasarkan hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), dan komite madrasah.

B. Paparan Data Hasil Peneltiian

1. Organisasi Kurikulum

Dalam Kurikulum Merdeka Standar Isi dan Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran di luar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sementara itu, Standar Isi dan Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Nomor 347 Tahun 2022.

Wakil Kepala Bidang Kurikulum menjelaskan bahwa beberapa yang perlu diperhatikan dalam mengorganisasikan kurikulum, khususnya kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

“Dalam mengorganisasikan kurikulum hal yang kami perhatikan adalah beban belajar, muatan mata pelajaran, pengaturan waktu dan proses pembelajaran. Struktur yang harus ada adalah intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler.”⁶³

Kurikulum Merdeka secara umum terdiri dari dua pendekatan, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek, yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamiin*. Dalam implementasinya, kedua pendekatan tersebut dapat diintegrasikan menjadi satu kesatuan di madrasah, bahkan

⁶³ Wawancara dengan Bapak H. Elvi Syamsyuddukha, S.Pd.I. (Kepala Madrasah) pada 20 Februari 2024, pukul 09.25 WIB.

memungkinkan untuk dilakukan secara lintas mata pelajaran.

Struktur kurikulum MA terbagi menjadi dua fase, yaitu fase E dan fase F. Madrasah memiliki fleksibilitas dalam mengatur muatan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek secara terpadu atau simultan. Dalam konteks ini, madrasah dapat memilih pendekatan mata pelajaran atau tematik secara bebas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif antara beberapa mata pelajaran untuk mendukung satu tema tertentu yang dikelola melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga mencapai tujuan intrakurikuler sekaligus memperkuat karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pada fase E, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X MA tidak dibagi menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan pendidikan memiliki kebebasan untuk menentukan pengaturan muatan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi.
- b. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu

Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah.

- c. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan jam pelajaran terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda, diikuti dengan 36 unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Wakil Kepala Bidang Kurikulum menjelaskan apa saja yang perlu diatur dalam kurikulum terintegrasi:

“Berbicara terkait pengorganisasian kurikulum terintegrasi adalah mengatur mata pelajaran apa saja yang bisa padukan, bahan atau sumber belajarnya, dan jadwalnya. Hal ini sudah tercantum dalam pembagian tugas guru dan jadwalnya.”⁶⁴

Waktu belajar menggunakan sistem paket yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) selama 135 hari dan semester 2 (dua) selama 125 hari, dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Waktu Belajar di MA Raudlatul Ulum Putri:

NO	WAKTU (WIB)	KETERANGAN
0	06.20 – 06.45	Doa Pagi/Ngaji
I	06.45 - 07.30	KBM
II	07.30 - 08.15	KBM
III	08.15 - 09.00	KBM

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E. (Waka Kurikulum) pada 20 Februari 2024, pukul 10.15 WIB.

IV	09.00 - 09.45	KBM
	Istirahat	
V	10.00 - 10.45	KBM
VI	10.45 - 11.30	KBM
VII	11.30 – 12.15	KBM
VIII	12.15 - 13.00	KBM
IX	13.00 - 13.45	Eskul
X	13.45 - 14.30	Eskul

Dalam pengorganisasian hal yang harus diperhatikan, baik itu K-13 atau Kurikulum Merdeka, bahkan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah scope dan sequence. Pengorganisaian kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri dalam penyampaian materi sudah ditentukan oleh MGMP yang dituangkan dalam silabus dan RPP. Namun, untuk mata pelajaran yang berupa kitab *turats* masih belum ada silabus dan RPP yang baku. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum:

“.. untuk urutan materi dan kapan penyampaian mata pelajaran yang sudah ditentukan dari Kementerian Agama sudah disusun oleh MGMP yang kemudian dibentuk silabus dan RPP. Mata pelajaran kitab *turats* belum ada pedoman yang baku secara tertulis, namun sudah disusun secara ringkas bab mana saja yang harus disampaikan setiap kelas. Namun, beberapa dari mata pelajaran jurusan keagamaan yang ditetapkan kemenag, kami tambah dengan sumber belajar dari kitab *turats*. Seperti mata pelajaran Ilmu Tafsir, bahan penunjangnya adalah kitab Tafsir Jalalain yang tidak akan dipelajari semua, tetapi mengkaji tafsir ayat yang ada pada buku paket Ilmu Tafsir yang diterbitkan oleh Kemenag, menurut kami itu juga adalah salah satu bentuk pengintegrasian dengan kitab *turats* dalam bentuk penyerasian bahan ajar yang masih relevan.”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E. (Waka Kurikulum) pada 20 Februari 2024, pukul 10.15 WIB.

Berikut struktur yang ada dalam kurikulum:

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kurikulum resmi atau formal suatu lembaga pendidikan. Ini mencakup semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas, termasuk aktivitas yang terstruktur dan terjadwal seperti pelajaran matematika, bahasa, sains, dan sebagainya. Kegiatan intrakurikuler biasanya dipimpin oleh guru atau instruktur yang terlatih dan terqualifikasi.

Kepala Madrasah menjelaskan bahwa kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya:

“.. Pada kurikulum merdeka hal yang harus kita pahami adalah bahwa banyak materi pelajaran yang sifatnya selektif, menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Kita tidak terlalu dituntut untuk menyelesaikan materi sesuai urutan silabus, tetapi sesuai prioritas mana yang dibutuhkan”.⁶⁶

Tabel 4.3 Alokasi Intrakurikuler

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun (pekan)
	Kelas X
Kelompok Mata Pelajaran Umum:	
1. Pendidikan Agama Islam:*	
a. Al-Quran Hadist	72 (2)
b. Akidah Akhlak	72 (2)
c. Fiqih	72 (2)
d. SKI	72 (2)

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak H. Elvi Syamsyuddukha, S.Pd.I. (Kepala Madrasah) pada 20 Februari 2024, pukul 10.10 WIB.

2. Bahasa Arab	144 (4)
3. Pendidikan Pancasila	72 (2)
4. Bahasa Indonesia	108 (3)
5. Matematika	108 (3)
6. Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)
7. Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)
8. Bahasa Inggris	72 (2)
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)
10. Informatika	72 (2)
11. Seni dan Budaya***: - Seni Rupa	72 (2)
12. Program Vokasi a. Jurnalistik b. Tata Busana c. Broadcasting d. Tata Boga	216 ()
13. Pengembangan Diri (BMK)	72 (2)
Total pertahun*****:	1772 (52)

Keterangan:

- a. Perhitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah merencanakan waktu pembelajaran dengan sistem reguler. Pembelajaran berbasis Proyek menggunakan sistem blok.
- b. Angka dalam kurung, contohnya (2), (3), (5), merupakan alat perhitungan per pekan. Madrasah dapat memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar siswa.

- c. Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan Sistem Paket dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai sistem Paket. Teknis Pembelajaran pada MA yang ditetapkan melakukan diversifikasi layanan sebagai MA Program Keagamaan (MAPK), MA Akademik, dan MA plus Keterampilan diatur pada ketentuan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- d. Pada Kurikulum Merdeka tidak ada pembagian siswa berdasarkan peminatan yang diambil. Tidak ada penjurusan/pemisahan yang spesifik pada kurikulum Merdeka. Setiap siswa bisa mengambil 4 – 5 mata pelajaran pilihan, dengan ketentuan:
- 1) Siswa mengambil 3 mata pelajaran pada konsentrasi yang satu dan mengambil 1 atau 2 mata pelajaran pada konsentrasi yang lain. (Tipe 3 – 1 atau 3 – 2).
 - 2) Siswa mengambil 2 mata pelajaran pada konsentrasi yang satu dan mengambil 1/2 dan 1 mata pelajaran pada konsentrasi yang lain (Tipe 2 – 1 - 1 atau 2 - 2 – 1).

Adapun pengorganisasian kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan kitab *turats* di MA Raudlatul Ulum Putri, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Organisasi Pelajaran Kitab
Kelas (X) Umum:

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Bahan Ajar	Integrasi dengan Kitab Turats
1	Muatan Wajib (Pendidikan Agama Islam)	Fiqih	Buku Paket	Kitab Fathul Qarib Risalatul Mahid
2		Al-Quran Hadis	Buku Paket	Kitab Jawahirul Bukhari Kitab Tafsir Jalalain
3		Akidah Akhlaq	Buku Paket	Kitab Ta'limul Muta'allim Buku Aswaja dari LP Al-Ma'arif
4		Sejarah Kebudayaan Islam	Buku Paket	-
5	Muatan Wajib non PAI	Bahasa Arab	Buku Paket	Alfiyah Ibnu Malik Nadzom Maqsud Qawaidul Lughah Arabiyah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas XI dan XII:

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Bahan Ajar	Integrasi dengan Kitab Turats
1	Muatan Wajib (Pendidikan Agama Islam)	Fiqih	Buku Paket	Kitab Fathul Qarib Risalatul Mahid
2		Al-Quran Hadis	Buku Paket	Kitab Jawahirul Bukhari
3		Akidah Akhlaq	Buku Paket	Kitab Ta'limul Muta'allim Buku Aswaja dari LP Al-Ma'arif
4		Sejarah Kebudayaan Islam	Buku Paket	-
5	Muatan Wajib non PAI	Bahasa Arab	Buku Paket	Alfiyah Ibnu Malik Nadzom Maqsud Qawaidul Lughah Arabiyah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas XI dan XII:

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Bahan Ajar	Integrasi dengan Kitab Turats
1	Muatan Wajib (Pendidikan Agama Islam)	Fiqih	Buku Paket	Kitab Fathul Qarib Risalatul Mahid
2		Al-Quran Hadis	Buku Paket	Kitab Jawahirul Bukhari
3		Akidah Akhlaq	Buku Paket	Kitab Ta'limul Muta'allim Buku Aswaja dari LP Al-Ma'arif
4		Sejarah Kebudayaan Islam	Buku Paket	-
5	Muatan Wajib non PAI	Bahasa Arab	Buku Paket	Alfiyah Ibnu Malik Nadzom Maqsud Qawaidul Lughah Arabiyah

Jurusan Keagamaan Kelas XI dan XII:

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Bahan Ajar	Integrasi dengan Kitab Turats
1	Muatan Wajib (Pendidikan Agama Islam)	Fiqih	Buku Paket	Kitab Fathul Qarib Risalatul Mahid Kitab Faraid
2		Al-Quran Hadis	Buku Paket	Kitab Jawahirul Bukhari
3		Akidah Akhlaq	Buku Paket	Kitab Ta'limul Muta'allim Buku Aswaja dari LP Al-Ma'arif
4		Sejarah Kebudayaan Islam	Buku Paket	-
5	Muatan Wajib non PAI	Bahasa Arab	Buku Paket	Alfiyah Ibnu Malik Nadzom Maqsud Qawaidul Lughah Arabiyah
6	Muatan Wajib Kejuruan	Ilmu Tafsir	Buku Paket	Kitab Tafsir Jalalain
		Ilmu Kalam	Buku Paket	-
		Ilmu Hadis	Buku Paket	Kitab Musthalahul Hadis
		Ushul Fikih	Buku	Kitab Mabadi Awaliyah

			Paket	
--	--	--	-------	--

b. Proyek Profil Pelajar Pancasila

Penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu:

1) Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Pelajar Pancasila juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, dan berliterasi informasi. Pelajar Pancasila memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi. Kehadiran pelajar madrasah sebagai Pelajar Pancasila di tengah kehidupan mampu mewujudkan tatanan dunia yang penuh kedamaian dan kasih sayang. Pelajar Pancasila selalu mengajak untuk merealisasikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan baik di dunia maupun akhirat

2) Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin

Profil pelajar rahmatan lil alamiin adalah profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman, dan perilaku

taffaquh fiddin sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah, serta mampu berperan di tengah masyarakat sebagai sosok yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan dan kemulyaan negara dan bangsa Indonesia. Pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamiin mengajak untuk memberikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan untuk sesama manusia serta semua makhluk ciptaan Allah (Tuhan yang Maha Esa).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dirancang secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Namun demikian bila berdasarkan efektivitas capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa perlu dilakukan integrasi, maka madrasah dapat melakukan secara terpadu Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau

dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamiin* merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar rahmatan lil 'alamiin yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil alamiin beriringan dan dapat disatukan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamiin dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil alamiin dirancang terpisah dari intrakurikuler. Namun demikian bila berdasarkan efektivitas capaian pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa perlu dilakukan integrasi, maka madrasah dapat melakukan secara terpadu Proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamiin dengan pembelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Adapun tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih adalah:

- 1) Hidup Berkelanjutan
- 2) Kearifan Lokal
- 3) Bhinneka Tunggal Ika

- 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya
- 5) Demokrasi Pancasila
- 6) Berekayasa dan Berteknologi
- 7) Kewirausahaan
- 8) Kebekerjaan

Kementerian Agama menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi tema turunan oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil ‘Alamiin yang dapat dipilih dari nilai-nilai moderasi beragama adalah:

- 1) Berkeadaban (ta’addub)
- 2) Keteladanan (qudwah)
- 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah)
- 4) Mengambil jalan tengah (tawassuṭ)
- 5) Berimbang (tawāzun)
- 6) Lurus dan tegas (I’tidāl)
- 7) Kesetaraan (musāwah)
- 8) Musyawarah (syūra)
- 9) Toleransi (tasāmuh)
- 10) Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

Contoh Tema yang dipilih untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamiin untuk siswa kelas X MA Raudlatul Ulum Putri pada tahun pelajaran 2023–2024 adalah:

Tabel 4.7 Tema Proyek Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamiin:

No.	Waktu Pelaksanaan	Tema	Mata Pelajaran Yang Terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamiin
1.	21-26 November, 12-23 Desember 2023	Gaya Hidup Berkelanjutan	Biologi, Kimia, Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Geografi.	Analisis program Adiwiyata terhadap peningkatan karakter ramah lingkungan siswa	1. Berkebhinnekaan Global 2. Bernalar Kritis 3. Kreatif 4. Mandiri 5. Gotong royong
2.	13 Maret-1 April 2024	Kewirausahaan	Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia, Biologi, Kimia, Seni Budaya, Fiqih, Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Bazar Produk kelas pada saat PHBN/PHBI	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. 2. Berakhlak mulia. 3. Berkebhinnekaan Global 4. Bernalar Kritis 5. Kreatif
3.	15-27 Mei 2024	Kewarganegaraan dan Kebangsaan	Bahasa Indonesia, PKn, Sosiologi, Ekonomi, Akidah Akhlak, Fisika, Sejarah	MA Raudlatul Ulum Putri Berbagi	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. 2. Berakhlak mulia. 3. Berkebhinnekaan global 4. Gotong-royong

					5. Kreatif 6. Bernalar Krisis 7. Mandiri
--	--	--	--	--	---

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

MA Raudlatul Ulum Putri menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai suplemen dari usaha pengembangan potensi, bakat, minat, dan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran intrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap sosialisasi, tahap penyebaran angket, dan tahap penyeleksian. Setiap siswa wajib memilih 1 ekstrakurikuler, dan maksimum dua cabang kegiatan.

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di luar jam pembelajaran tatap muka (ekstrakurikuler), setara dengan 2 jam tatap muka, dibina oleh guru, praktisi, alumni yang memiliki kualifikasi baik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan Ekstrakurikuler yang disediakan di MA Raudlatul Ulum Putri adalah:

- 1) Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Arab Dasar
- 2) English Club
- 3) Tahfidz
- 4) MTQ
- 5) Kaligrafi

- 6) Al Banjari
- 7) Hadrah
- 8) Jurnalistik
- 9) Pramuka Blok
- 10) BMK

2. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum MA Raudlatul Ulum Putri merupakan realisasi yang real dilaksanakan di madrasah, baik dari segi mata pelajarannya dan alokasi waktunya. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah:

“Implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, termasuk struktur mata pelajaran yang harus ada dan alokasi waktunya, tetapi kebijakan madrasah menetapkan untuk ada beberapa mata pelajaran kelompok yang kami alihkan ke ekstrakurikuler karena harus diambil alokasi jamnya untuk diganti dengan beberapa muatan lokal lainnya”.⁶⁷

Implementasi metode pembelajaran tiap mata pelajaran sudah dicantumkan di dalam RPP. Namun, masih banyak mata pelajaran muatan lokal yang memiliki jam tersendiri belum memiliki RPP yang baku, hal ini dikarenakan sulitnya menugaskan guru senior (*sepuh*) untuk membuat RPP. Maka, metode pembelajarannya dipasrahkan dan untuk

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak H. Elvi Syamsyuddukha, S.Pd.I. (Kepala Madrasah) pada 20 Februari 2024, pukul 09.40 WIB.

batasan materi yang diajarkan secara lisan dan ringkas sudah disampaikan kepada guru yang bersangkutan.

“Implementasi pembelajaran ketika di kelas pada umumnya setiap guru sudah membuat RPP, ya walaupun masih beberapa yang belum sempurna. Tetapi, kendalanya adalah guru muatan lokal yang rata-rata adalah guru sepuh yang kesulitan sekali untuk memakai sarana teknologi, sehingga metode belajarnya disesuaikan kehendak guru. Hampir guru mulok memakai metode ceramah, yaitu menjelaskan dan murid bertanya, dan guru memberi penugasan semisal mata pelajaran nahwu, siswi ditugaskan untuk mengi’rob kalimat. Untuk batasan materi mulok yang memakai kitab-kitab, kami sebenarnya sudah memberi batasan secara global dari bab ini sampai ini, tetapi memang tidak tertulis secara administrasi di silabus. Kami sudah merencanakan tertib silabus dan RPP Mulok, tetapi masih belum terealisasi sampai saat ini, semoga di awal semester depan sudah bisa terealisasi untuk membuat RPP muatan lokal.”⁶⁸

Implementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan kitab turats dengan melihat rumpun keilmuan yang masih ada relevansinya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum.

“Implementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi pada muatan lokal di madrasah kami adalah beberapa materi kitab turats yang masih relevan scopenya dengan mata pelajaran asli dari Kementerian Agama, seperti halnya Bahasa Arab yang relevan dengan Nahwu dan Sharraf.”⁶⁹

Adanya relevansi mata pelajaran tidak hanya dilihat dari mata pelajaran yang serumpun, namun antara pelajaran umum dan berbasis agama juga dapat diintegrasikan.

“Dalam implementasi kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab turats, selain integrasi antar materi Nasional dari

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E. (Waka Kurikulum) pada 20 Februari 2024, pukul 10.15 WIB.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E. (Waka Kurikulum) pada 24 Februari 2024, pukul 10.29 WIB.

Kementerian Agama yang diintegrasikan berupa sumber belajar kitab turats, sebenarnya bisa mengintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti halnya ekonomi dengan fiqih mu'amalah, itukan bisa kita tinjau dari tema yang sama.”⁷⁰

Salah satu guru menjelaskan bagaimana implementasi pembelajaran kitab turats:

“Bagi saya kurikulum apapun pembelajaran kitab *turats* harus ada di lembaga ini sebagai ciri khusus. Sejak awal madrasah ini ada hingga sekarang yang terus mengikuti perkembangan kami terus melihat bahwa pembelajaran kitab ada. Adanya pembelajaran ini secara umum metodenya sama, namun karena kita dituntut mengikuti perkembangan zaman maka tidak sedikit guru yang faham teknologi lebih fleksibel untuk membawa buku ajar, misal memakai tab atau maktabah syamilah. Karena kalau dilihat zaman kemarin kan kita masuk manual selalu membawa kitab. Intinya apapun metode yang dipakai eksistensi pembelajaran kitab turats untuk mencapai tujuan Pendidikan tetap tercapai, dan yang terpenting bagaimana kita menyadarkan kepada peserta didik bagaimana menjadi manusia yang bermoral”.⁷¹

Salah satu informan dari unsur siswi menjelaskan berikut:

“Ketika kami sudah memutuskan untuk belajar di madrasah ini, karena memang ciri khasnya yang tidak luntur untuk tetap mengadakan adanya pembelajaran kitab turats. Jadi, meskipun kami tidak ada di pondok pesantren (berangkat dari rumah) kami masih bisa belajar agama selayaknya ketika ada di pondok pesantren, dan itu memang berbeda ketika kita hanya belajar di sekolah yang di dalamnya tidak ada kitabnya, seperti cara bersikap.”⁷²

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar rahmatan lil 'alamin dan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E. (Waka Kurikulum) pada 24 Februari 2024, pukul 10.34 WIB.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Anis Sulalah, S.Pd. (Guru) pada 01 Maret 2024, pukul 08.32 WIB.

⁷² Wawancara dengan Ulyatul Azizah (Siswi) pada 01 Maret 2024, pukul 09.30 WIB.

rahmatan lil 'alamin dan profil pelajar Pancasila dapat dirancang terpisah atau terpadu dari pembelajaran intrakurikuler. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7 Tema Proyek Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamiin:

No.	Waktu Pelaksanaan	Tema	Mata Pelajaran Yang Terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamiin
1.	21-26 November, 12-23 Desember 2023	Gaya Hidup Berkelanjutan	Biologi, Kimia, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Geografi.	Analisis program Adiwiyata terhadap peningkatan karakter ramah lingkungan siswa	1. Berkebhinnekaan Global 2. Bernalar Kritis 3. Kreatif Mandiri 5. Gotong royong
2.	13 Maret-1 April 2024	Kewirausahaan	Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia, Biologi, Kimia, Seni Budaya, Fiqih, Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Bazar Produk kelas pada saat PHBN/PHBI	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. 2. Berakhlak mulia. 3. Berkebhinnekaan Global 4. Bernalar Kritis 5. Kreatif
3.	15-27 Mei 2024	Kewarganegaraan dan Kebangsaan	Bahasa Indonesia, PKn, Sosiologi, Ekonomi, Akidah Akhlak, Fisika, Sejarah	MA Raudlatul Ulum Putri Berbagai	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. 2. Berakhlak mulia. 3.

					Berkebhinneka an global 4. Gotong-royong 5. Kreatif 6. Bernalar Krisis 7. Mandiri
--	--	--	--	--	---

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi di MA Raudlatul Ulum Putri secara umum mencakup evaluasi dari 8 standar mutu pendidikan, namun ada empat evaluasi yang berkaitan dengan kurikulum. Sebagaimana penjelasan Kepala Madrasah:

“... evaluasi di MA Raudlatul Ulum Putri sebenarnya mencakup 8 evaluasi standar mutu pendidikan. Empat diantaranya yang berhubungan dengan evaluasi kurikulum. Empat evaluasi tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan standar penilaian.”⁷³

a. Evaluasi Standar Kompetensi Lulusan

Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Secara umum, yang juga dialami oleh kebanyakan satuan pendidikan belum berdasar pada hasil analisis terhadap standar nasional pendidikan secara menyeluruh. Proses penyusunannya masih berorientasi pada pemenuhan persyaratan administrasi, juga adanya

⁷³ Wawancara dengan Bapak H. Elvi Syamsudukha, S.Pd.I (Kepala Madrasah) pada 24 Februari 2024, pukul 11.15.

sebagian guru yang belum memahami esensi SKL dan hubungannya dengan standar lain.

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pemahaman substansi terhadap SKL mutlak diperlukan oleh seluruh komponen madrasah khususnya guru, karena memberikan arah bagi madrasah dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan SKL. MA Raudlatul Ulum Putri berusaha untuk memberikan pemahaman kepada satuan pendidikan khususnya guru untuk memahami secara substansi SKL.

b. Evaluasi Standar Isi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar isi Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa standar isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. Sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas:

menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Kondisi riil KTSP yang dikembangkan di MA Raudlatul Ulum Putri sudah berusaha memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, terutama prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, serta prinsip relevan dengan kebutuhan kehidupan namun belum sepenuhnya terlaksana. Kedepan diusahakan untuk dilakukan *review* dokumen KTSP sehingga memenuhi semua prinsip pengembangan kurikulum, terutama prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, serta prinsip relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Selain itu KTSP yang dikembangkan belum memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum, terutama prinsip pelaksanaan kurikulum dengan menggunakan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadahi, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan juga prinsip pelaksanaan kurikulum dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Secara prinsip pelaksanaan KTSP, rencana kedepan akan

dilakukan *review* kurikulum dengan seoptimal mungkin memperhatikan semua prinsip pelaksanaan kurikulum, terutama prinsip pelaksanaan kurikulum dengan menggunakan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan juga prinsip pelaksanaan kurikulum dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

Dalam hal pengembangan muatan lokal, secara ideal kurikulum diharapkan berisi kegiatan kurikuler yang ditentukan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran lain.

Adapun program pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, ruang lingkupnya meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kedepannya, MA Raudlatul Ulum Putri perlu melakukan analisis yang lebih mendalam untuk merumuskan kembali program pengembangan diri, khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik memilih dan mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu perlu adanya rumusan yang lebih jelas tentang bagaimana

petunjuk pelaksanaan pengembangan diri secara seprogram, sehingga dapat direalisasikan dengan jelas secara rutin, spontan dan keteladanan.

Dalam hal penetapan pedoman pelaksanaan pembelajaran, kurikulum di madrasah kita berusaha menerapkan sistem belajar aktif dengan pendekatan saintific, sehingga para tenaga pendidik diharapkan ada wadah untuk selalu melakukan pengembangan dan meng-*upgrade* kemampuannya.

Dalam penetapan KKM, MA Raudlatul Ulum Putri dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap kompetensi dasar, selain juga memperhatikan aspek intake (karakteristik peserta didik), kompleksitas (karakteristik mata pelajaran) dan daya dukung (kondisi satuan pendidikan). KKM yang ditetapkan tiap mata pelajaran tidak sama, merentang dari angka 65 sampai 75. Kemudian dalam komponen penetapan kriteria kenaikan kelas, peminatan dan kelulusan, MA Raudlatul Ulum Putri telah menetapkan kriterianya seperti yang ditetapkan dalam regulasi, tentunya dengan penambahan-penambahan tertentu sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.

Komponen standar isi yang terakhir adalah kalender pendidikan. MA Raudlatul Ulum Putri menetapkan kalender pendidikan berdasarkan standar isi, juga berpedoman dari kalender pendidikan yang ditetapkan pemerintah daerah. Namun demikian komposisi dari kalender pendidikan tersebut telah direvisi sedemikian rupa sehingga disesuaikan dengan

kalender pendidikan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang dimaksud.

c. Analisis Standar Proses

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Pada aspek perencanaan pembelajaran, tidak semua guru memahami alur penyusunan silabus dan RPP. Ada sebagian guru yang belum memperhatikan pemetaan SI, dan masih ada yang hanya mengkopi/mengadopsi silabus dan RPP yang sudah ada. Ada juga guru yang membuat silabus dulu baru kemudian melakukan analisis atau

pemetaan KI dan KD, sehingga silabus tidak berdasar pertimbangan kondisi riil. Realitas seringkali hanya menjadikan silabus sebagai "dokumen mati" yang jarang disentuh apalagi dilihat. Dokumen RPP belum terdokumen dengan lengkap. Masih banyak guru menyusun RPP tidak melampirkan instrumen penilaian dan atau soal yang tercantum dalam RPP tidak merepresentasikan tujuan pada RPP. Masih terdapat RPP yang disusun belum memenuhi prinsip penyusunan RPP.

Madrasah perlu melakukan rencana tindak lanjut, antara lain berupa pengadaan *workshop* dan bimbingan pembuatan RPP. Mengefektifkan kembali kinerja MGMP madrasah, penyusunan silabus yang memenuhi standar minimal dan sesuai fakta, pelatihan analisis kontek standar proses , penugasan *review* silabus, pengadaan silabus hasil review.

Pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan persyaratan pembelajaran, misalnya rombongan belajar (rombel), yang pada madrasah kami masih berada pada kondisi yang sesuai dengan persyaratan dalam standar proses. Selain itu masih terdapat pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak konsisten dengan tahapan kegiatan pembelajaran. Masih terdapat pendidik yang belum benar dan tepat dalam implementasi tahapan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak konsisten dengan pemetaan waktu yang direncanakan pada RPP. Contoh: dalam pemetaan waktu pada RPP mengalokasikan waktu 15 menit, namun pelaksanaannya melampaui dari waktu yang ditetapkan, sehingga tujuan kegiatan pencapaian kompetensi

tidak tercapai. Masih terdapat pendidik yang tidak konsekuen menerapkan RPP yang telah disusun. Masih terdapat pendidik yang RPP dan kegiatan pembelajarannya belum menerapkan TIK. Masih terdapat pendidik yang belum dan salah dalam penerapan tindak lanjut remedial dan pengayaan. Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran guru wajib membawa RPP sebagai kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TIK, penyegaran melalui *workshop* pengembangan silabus, RPP dan mekanisme pembelajaran yang efektif.

Dalam aspek penilaian, seharusnya dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Terlaksana pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Kondisi di lapangan menunjukkan hasil penilaian pembelajaran tidak dilakukan analisis sebagai bahan acuan dalam program perbaikan proses pembelajaran bagi guru. Pemeriksaan dan pemantauan perkembangan hasil belajar peserta didik dari guru perlu dipantau, disupervisi dan dievaluasi oleh kepala madrasah secara kontinu dan konsisten untuk memberikan masukan guru dalam penilaian hasil belajar. Kedepannya, guru seharusnya secara konsisten melakukan penilaian hasil belajar disertai analisis hasil belajar siswa yang digunakan

sebagai salah satu acuan dalam perbaikan mutu pembelajaran. Kepala Madrasah melakukan pemeriksaan dan pemantauan perkembangan hasil belajar peserta didik dari guru sebagai data untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran.

d. Analisis Evaluasi Penilaian

Standar penilaian pendidikan merupakan acuan dasar dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. MA Raudlatul Ulum Putri berusaha mengembangkan sistem penilaian yang seoptimal mungkin memenuhi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut.

Secara umum, komponen dalam standar penilaian tersebut adalah; prinsip penilaian (sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel), teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, dan penilaian oleh pemerintah.

Standar penilaian pendidikan merupakan acuan dasar dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Pendidikan. MA Raudlatul Ulum Putri berusaha mengembangkan sistem penilaian yang seoptimal mungkin memenuhi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut.

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan telah terlaksana sesuai petunjuk dalam Standar Penilaian Pendidikan, namun perlu dioptimalkan proses penilaian oleh satuan pendidikan. Penilaian sikap peserta didik oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling perlu dilakukan secara kontinu walaupun secara umum sikap peserta didik sudah baik dan sopan. Namun, pada kompetensi kognitif masih ada beberapa peserta didik yang belum terbiasa dengan muatan lokal karena bukan dari pondokan atau madrasah yang sebelumnya tidak mengajarkan kitab.

Pada periode mendatang madrasah merencanakan memenuhi kondisi ideal tersebut secara kontinu dan konsisten dengan cara antara lain, kepala madrasah melakukan supervisi dengan cara berdiskusi dan memberi contoh kepada guru-guru yang belum mencantumkan kegiatan dan program penilaian dalam RPP. Madrasah perlu menyiapkan contoh format penilaian observasi, portofolio, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk dikembangkan oleh guru, khususnya guru senior sesuai dengan karakteristik pelajaran, kompetensi dan perkembangan peserta didik. Kepala madrasah mewajibkan guru untuk melaksanakan telaah butir soal dan menindaklanjuti dengan melakukan revisi jika ada

kelemahan pada soal. Madrasah melakukan evaluasi keterlaksanaan penilaian hasil belajar secara kontinu.

Kepala madrasah harus melakukan supervisi dan evaluasi agar semua guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan penilaian secara lengkap dan runtut. Kepala madrasah harus melakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan penilaian akhlak mulia. Kepala madrasah harus melakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan penilaian kepribadian. Perlu dilakukan pelatihan secara berkesinambungan agar hasil belajar peserta didik termanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, misalnya dalam kegiatan penulisan PTK.

Kepala Madrasah harus terus-menerus memantau dan mengevaluasi keterlaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan, sehingga proses dan hasil penilaian dapat terealisasi menjadi semakin baik.

Evaluasi kurikulum dalam menilai capaian kompetensi peserta didik, mencakup tiga kompetensi yang harus dinilai. Sebagaimana penjelasan Kepala Madrasah:

“ evaluasi kurikulum melihat seberapa besar kompetensi peserta didik bisa tercapai, bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik (raport). Dalam menilai hasil belajar, kami memakai 3 aspek kompetensi berdasarkan pedoman yang ada yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh madrasah. Kompetensi peserta didik bisa dikatakan tercapai, jika nilainya tidak kurang dari KKM. Semua ini juga termasuk untuk kurikulum muatan lokal. Evaluasi pada penilaian muatan lokal adalah ada beberapa peserta didik baru yang belum bisa membaca kitab dengan baik, namun sedikit, mungkin dari satu kelas bisa 1-2 peserta didik yang begini. Karena mayoritas di MA Raudlatul Ulum Putri peserta didiknya adalah pondokan atau

asli desa Ganjaran yang sudah terbiasa dengan hal semacam ini. Sedangkan untuk sikap peserta didik sudah bisa kami nilai baik, karena lingkungan di sini sangat mendukung untuk menjadikan peserta didik memiliki rasa *ta'dzim* dan patuh pada aturan.”⁷⁴

Waka Kurikulum juga menjelaskan evaluasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum

Putri:

“kendala kami dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah sarana prasarana yang belum sempurna, karena akan banyak peminatan peserta didik yang pasti bermacam-macam. Selain itu kita juga harus menyadarkan guru-guru bahwa harus ada kepekaan yang lebih dan kolaborasi antar guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis proyek.”⁷⁵

Selain itu, madrasah juga perlu memberi pemahaman ekstra kepala guru senior:

“Tantangan kami dalam mengimplementasikan muatan lokal dalam kurikulum merdeka adalah bagi guru-guru sepuh (berumur) perlu diajari inovasi pembelajaran yang bisa membuat siswi tidak jenuh. Namun tidak sedikit juga guru muatan lokal kitab turats yang muda dan tidak monoton dalam menyampaikan materi.”

Salah satu guru yang mengajar kitab *turats*, juga menjelaskan kendala dan tantangan dalam pembelajaran:

“Kendala yang kami salah satunya adalah berkomunikasi dengan guru mapel lain yang mapelnya masih ada hubungannya, karena dengan itu kami bisa berkolaborasi. Seperti saya guru Al-Quran Hadis yang bisa kolab dengan guru biologi dalam mengkaji kehidupan, bagaimana integrasi dalil dalam agama dengan kehidupan yang nyata dihadapi. Tantangannya adalah kami harus terus mengikuti perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah kami dapat memanfaatkan teknologi dengan cepat untuk mendapatkan referensi, tapi beberapa diantara guru yang mengajar kitab masih ada yang klasik dalam memakai sumber belajar.”⁷⁶

Perwakilan siswi menyatakan kendala dalam pembelajaran:

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak H. Elvi Syamsudukha, S.Pd.I (Kepala Madrasah) pada 24 Februari 2024, pukul 11.19.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, S.E (Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum) pada 24 Februari 2024, pukul 11.30.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Ani Ihsaniyah, S.Pd (Guru) pada 01 Maret 2024, pukul 10.19.

“Beberapa dari kami ada yang sebelumnya belum mempelajari kitab turats, sehingga kesulitannya adalah ketika proses pembelajaran dalam memaknai kitabnya. Termasuk dalam segi memahami karena pelajaran kitab di sini sudah tinggi jika tidak mempelajari dari ilmu dasar maka akan sulit, seperti nahwu dan sharraf. Maka dari itu beberapa siswi baru yang kesulitan diarahkan untuk ikut ekstrakurikuler BMK agar ada penanganan khusus.”⁷⁷

Evaluasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri menemukan beberapa hal penting, termasuk juga tantangan dalam implementasi dan respons peserta didik. Evaluasi menyoroti perlunya perbaikan, penyesuaian terhadap kebutuhan individu, dan pelatihan bagi pendidik. Temuan penting bagi praktisi pendidikan dan memberikan sumbangan pada kajian tentang manajemen kurikulum terintegrasi.

⁷⁷ Wawancara dengan Adinda Aprilia (Siswi) pada 01 Maret 2024, pukul 09.50.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Organisasi Kurikulum

Integrasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri adalah perpaduan Kementerian Agama dan Muatan Lokal adalah terletak kepada pelajaran PAI, Bahasa Arab dan Kejuruan Agama. PAI yang memiliki 4 mata pelajaran kecuali Sejarah Kebudayaan Islam, masing-masing pelajaran ada perpaduan dengan muatan lokal yang memakai sumber belajar kitab *turats*.

Muatan lokal (mulok) di dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014, adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Definisi tersebut mengartikan bahwa muatan tidak hanya mata pelajaran yang diberi jam KBM tersendiri, tetapi ketika bahan kajian berupa kitab *turats* digabungkan dengan mata pelajaran serumpun sebagai bahan kajian atau sumber pendamping adalah disebut muatan lokal juga.

Mata pelajaran Fiqih yang dipadukan dengan kitab Fathul Qarib memiliki topik yang sama secara umum, karena sama-sama rumpun ilmu hukum syariat Islam. Namun, di MA Raudlatul Ulum Putri dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik dipadukan dengan muatan lokal Risalatul Mahid sebagai urgensi bagi peserta didik wanita ketika

menghadapi masalah haid, istihadhah, dan nifas. Sedangkan Faraid juga diadakan dalam muatan lokal sebagai upaya menambah keprofesionalan peserta didik jurusan agama untuk lebih paham ilmu waris. Pada akhirnya, semua mata pelajaran tersebut merupakan upaya madrasah dalam mengintegrasikan kemampuan dalam tema dan topik yang sama yaitu hukum syariah Islam. Semua mata pelajaran di bidang syariat yang dibagi menjadi beberapa alokasi jam pelajaran yang berbeda sebagai upaya agar peserta didik lebih mendalami hukum syariat Islam, sehingga kompetensi peserta didik bisa lebih unggul dibanding dengan madrasah yang tidak menerapkan pengintegrasian semacam ini.

Mata Pelajaran Al-Quran Hadis yang diintegrasikan dengan kitab Jawahirul Bukhari adalah perpaduan disiplin ilmu yang sama, meskipun tidak pada bidang Al Quran, tetapi pada Hadisnya. Mata Pelajaran Akidah Akhlak terintegrasi dengan kitab Ta'limul Muta'allim merupakan upaya madrasah agar peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia atau memiliki kompetensi lebih di afektif. Sedangkan muatan lokal Aswaja merupakan usaha dalam topik keyakinan (akidah) sesuai dengan *thariqah* mayoritas di daerah tersebut. Maka, terintegrasinya mata pelajaran ini merupakan rumpun yang masih sama konsep pembahasannya yaitu tentang sikap dan keyakinan.

Mata Pelajaran Bahasa Arab yang diintegrasikan dengan muatan lokal Nahwu dan Sharaf bertujuan untuk mencapai kemampuan yang sama. Agar memiliki kompetensi yang baik, bukan hanya sekedar hafal

mufradat Bahasa Arab, misalnya. Namun pentingnya juga paham gramatikal dan morfologi. Nahwu peserta didik lebih fokus pada gramatika Bahasa Arab, sedangkan Sharaf lebih pada morfologi Bahasa Arab. Khusus pada mata mata pelajaran kejuruan di jurusan Agama, ada tambahan kurikulum terintegrasi dengan muatan lokal yaitu Ilmu Tafsir dengan kitab Tafsir Jalalain, Ilmu Hadis dengan kitab Musthalahul Hadis dan Ushul Fikih dengan kitab Mabadi Awaliyah.

5.1 Tabel Integrasi Mata Pelajaran dalam Proyek

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Integrasi dengan Kitab Turats	Integrasi Mapel Umum	Output
1	Muatan Wajib (Pendidikan Agama Islam)	Fiqih	Kitab Fathul Qarib	Biologi, Kimia, Geografi, Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertaqwa • Gotong royong • Mandiri • Berkebhennikan Global
			Risalatul Mahid		
2		Al-Quran Hadis	Kitab Jawahirul Bukhari Kitab Tafsir Jalalain	Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertaqwa • Gotong royong • Mandiri • Berkebhennikan Global
3		Akidah Akhlaq	Kitab Ta'limul Muta'allim	PKn, Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertaqwa • Gotong royong • Mandiri • Mandiri • Berkebhennikan Global
			Buku Aswaja dari LP Al-Ma'arif		
4	Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	-	
5	Muatan Wajib non PAI	Bahasa Arab	Alfiyah Ibnu Malik	Sejarah, Bahasa Indonesia, Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan Bertaqwa • Bernalar Kritis

Pada kurikulum merdeka kitab turats bukan hanya diintegrasikan dalam mata pelajaran keagamaan yang serumpun, namun juga berbasis proyek yang diintegrasikan dengan mata pelajaran umum.

Hasil dari analisis organisasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berdasarkan teori Fogarty, bahwa integrasi kurikulum adalah suatu model yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Semua mata pelajaran yang diintegrasikan di MA Raudlatul Ulum Putri tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan atau memadukan *skill* (kemampuan) dan konsep yang masih serumpun secara interdisiplin ilmu sehingga kompetensi peserta didiknya bisa berkembang. Namun, dari topik dan tema tiap mata pelajaran yang diintegrasikan tersebut masih ada beberapa yang dipecah belah karena lebih spesifik. Misalnya, bahasa Arab yang diintegrasikan dengan Nahwu dan Sharaf secara global tujuannya adalah sama yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan yang unggul dalam berbahasa Arab, yang bisa paham gramatika dan morfologi bahasanya. Nahwu memiliki tema sendiri dan Sharaf pun tema sendiri ketika di proses belajarnya, tetapi pada akhirnya tujuannya sama untuk memiliki *skill* dan konsep untuk berbahasa Arab yang baik dan benar. Sehingga, topik dan tema terintegrasinya belum sepenuhnya terpenuhi khusus pada Bahasa Arab, yang terpenuhi adalah di kemampuan (*skill*) dan konsepnya antar interdisiplin ilmu. Namun mata pelajaran lainnya sudah memenuhi dari empat indikator tersebut.

Pengorganisasian kurikulum adalah strategi atau rancangan bahan kurikulum yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bentuk organisasi kurikulum meliputi kurikulum mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum terintegrasi, dan kurikulum inti.⁷⁸ MA Raudlatul Ulum Putri telah merancang kurikulum sedemikian mulai dari mata pelajaran secara umum, serta kurikulum yang terintegrasi dengan kitab *turats*.

Penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Kota Bogor memiliki pedoman program belajar mengajar bagi pendidik untuk menerapkan setiap pembelajarannya. Model kurikulum di SMA Muhammadiyah Kota Bogor menggunakan sesuai dengan ketentuan Kemendikbud. Selain itu, SMA Muhammadiyah Kota Bogor memiliki mata pelajaran tambahan tersendiri yang tidak hanya mengacu pedoman saja. Penambahan tersebut meliputi Pelajaran Kemuhammadiyah, Bahasa Arab, dan Hafalan Al-Qur'an dimulai dari Juz 30, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.⁷⁹ SMA Muhammadiyah Kota Bogor dalam mengorganisasikan kurikulum juga menambah mata pelajaran lokal sebagai ciri khas sekolah tersebut. MA Raudlatul Ulum Putri juga melakukan hal sama, namun berbeda mata pelajarannya, karena memang ciri khasnya tentu berbeda yakni kitab *turats*.

Pengorganisasian di SMP IT dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas VII yang merupakan program umum yang diikuti oleh peserta

⁷⁸ Muh Ikram, "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 2 Parepare," *EDIUM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 21–29, <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/6359/1630>.

⁷⁹ Muhamad Akbar Ferdiansyah, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Kota Bogor," *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 3, no. 2 (2023): 399–414, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/4743/1795>.

didik, dan kelas VIII dan IX yang mulai fokus pada program kepesantrenan. Akan tetapi, SMP IT Darussyofa memasukkan keterampilan bahasa Arab dan kitab kuning, KTSP memberikan inovasi baru untuk menunjang peserta didik agar mendapatkan keterampilan. Madrasah juga menyiapkan pendidik sesuai dengan bidang keterampilan yang dimiliki.⁸⁰ Penelitian tersebut merupakan multisitus, ada dua lembaga Pendidikan yang diteliti lembaga pertama mulai mengintegrasikan program kepesantrenan di tahun kedua peserta didik masuk lembaga yakni untuk SMP/MTs kelas VIII dan tingkat SMA/MA kelas IX. Sedangkan, MA Raudlatul Ulum Putri melakukan pengintegrasian sejak awal masuk madrasah yakni kelas X dan jelas mata pelajaran apa saja yang diintegrasikan. Pada lokasi penelitian kedua yang dilakukan pada penelitian tersebut di SMP IT Darussyofa mengintegrasikan keterampilan Bahasa arab dan kitab kuning. Namun, belum spesifik mata pelajaran apa saja yang dimaksud kitab kuning ini. MA Raudlatul Ulum Putri berbeda dengan dua lembaga yang telah diteliti tersebut, karena pengorganisasiannya dilakukan sejak awal kelas X dan jelas mata pelajaran apa saja yang termasuk muatan lokal berupa kitab *turats*.

MA Raudlatul Ulum Putri dalam upaya mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamiin dengan

⁸⁰ Andhika Wirabhakti, “Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah,” *Nizamul ‘Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 6, no. 1 (2021): 49–61, <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/nizamulilmi/article/view/92/85>.

mengintegrasikan dengan kitab *turats* untuk mencapai tujuan tersebut melalui pengorganisasian kurikulum dengan model terintegrasi, yakni pendekatan pengintegrasian interdisiplin ilmu agama berbeda dengan penelitian terdahulu. Fogarty mendefinisikan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) sebagai suatu model yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara inter dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Dalam *integrated curriculum*, pelajaran dipusatkan pada suatu masalah atau topik tertentu, misalnya suatu masalah di mana semua mata pelajaran dirancang dengan mengacu pada topik tertentu.⁸¹ Penyusun kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan, konsep, dan topik dari berbagai disiplin dalam rangkaian pembelajaran yang koheren dan bermakna. Ini dapat dilakukan melalui penjadwalan pembelajaran yang menyatukan mata pelajaran terkait atau melalui desain pengajaran yang melibatkan guru dari berbagai latar belakang disiplin. MA Raudlatul Ulum Putri mengintegrasikan mata pelajaran tertentu yang masih satu skill, tema, konsep dan topik.

2. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.

⁸¹Syafaruddin, *Strategi Pengembangan Sekolah Unggul* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm. 27-28.

Implementasi kurikulum ini juga berdasarkan dari pengorganisasian kurikulum yang disusun, khususnya di mata pelajaran yang diintegrasikan dengan kitab *turats*. Upaya mengembangkan kurikulum terintegrasi berdasarkan dengan visi-misi dan keunggulan madrasah ada beberapa mata pelajaran tambahan yang tidak tercantum dalam pedoman yaitu jam pelajaran kitab *turats*.

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MA Raudlatul Ulum Putri sudah disusun setiap mata pelajaran. Sedangkan, pada mata pelajaran kitab *turats* yang berupa muatan lokal ada beberapa metode. Bagi mata pelajaran muatan lokal yang memiliki jam tersendiri (Nahwu, Sharaf, *Jawahirul Bukhari* dan Aswaja) sudah ditentukan oleh pihak madrasah batasan bab yang akan diajarkan di kelas di dalam hitungan dua semester atau satu tahun pelajaran. Sedangkan, untuk sumber belajar yang digabung dengan mata pelajaran Kementerian Agama adalah sistem sortir materi, yaitu memilah bab dalam kitab yang sesuai dengan urutan materi di buku paket, seperti di mata pelajaran Ilmu Tafsir yang juga memakai kitab Tafsir Jalalain untuk mengkaji tafsir ayat yang ada pada buku paket. Namun, ada mata pelajaran lain yang memakai kitab *turats* sebagai sumber utama dalam pembelajaran, semisal di Ushul Fikih. Guru memakai kitab Mabadi Awaliyah sebagai sumber utama dibandingkan buku paket yang sudah disediakan.

Implementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan kitab *turats* dengan melihat rumpun keilmuan yang masih ada relevansinya.

Implementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi dengan kitab *turats* adalah beberapa materi kitab *turats* yang masih relevan scopenya dengan mata pelajaran dari Kementerian Agama, seperti halnya Bahasa Arab yang relevan dengan Nahwu dan Sharraf dan Fiqih dengan Fathul Qarib.

Pada konsep implementasi kurikulum merdeka, pengintegrasian kurikulum tidak hanya sebatas serumpun interdisiplin ilmu, namun bisa disiplin ilmu umum, seperti seperti halnya Ekonomi dengan Fiqih Mu'amalah. Konsep seperti ini seperti dapat dijadikan sebagai proyek kurikulum merdeka untuk mencapai profil Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

Peneliti dalam pengamatannya melihat bahwa apa yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan kondisi lapangan, yakni memang ada pembelajaran yang mata pelajarannya terintegtasi dengan kitab turats. Selain pembelajaran ada pembiasaan yang dilakukan untuk menunjang kepribadian peserta didik, yaitu apel pagi bersama yang di dalamnya membaca do'a, surat al-waqiah dan rotibul haddad. Perilaku yang sudah menjadi kebiasaan peserta didik adalah bagaimana bersikap santun kepada guru, tamu dan yang lebih tua yakni memberi jalan kepada guru, bersalaman dengan guru perempuan, dan senyum. Hal-hal semacam ini merupakan praktik dari ilmu adab yang telah diajarkan dan sekarang sudah menjadi budaya di madrasah tersebut.

Kurikulum Merdeka pada rumpun mata pelajaran agama Islam yang meliputi Mapel Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Al-Qur'an Hadits

diperlukan untuk merealisasikan fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam. Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam sebagai sub bagian dari ilmu pendidikan Islam memiliki kompetensi dasar.⁸² Kompetensi Dasar tersebut adalah beberapa kumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh pendidikan. Kemampuan minimal ini berorientasi pada perilaku sikap afektif dan psikomotorik serta didukung oleh kemampuan pengetahuan Kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁸³ Sedangkan menurut Wina Sanjaya materi ajar (*curriculum materials*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami peserta didik dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.⁸⁴ Inti dari beberapa penjelasan tersebut adalah kurikulum merdeka yang diajarkan di Lembaga Pendidikan, harus berusaha untuk mencapai tujuan Pendidikan secara utuh yakni menjadikan manusia yang mandiri dan sempurna. Adanya kurikulum merdeka untuk menguatkan profil Pancasila tidak hanya berorientasi pada kecerdasan kognitif saja. Namun, adanya kurikulum merdeka berharap kecerdasan afektif dan psikomotorik juga seimbang. Sehingga, peserta didik lebih memiliki kepribadian yang lebih baik, seperti peka dan santun.

⁸² Ria Putranti Arwitaningsih et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–68, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1752/1013>.

⁸³ M Caeiro-Rodríguez et al., "Teaching Soft Skills in Engineering Education: An European Perspective," *IEEE Access* 9 (2021): 29222–42, <https://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?arnumber=9354626>.

⁸⁴ Putri Irma Solikhah and Purnomo, "The Opportunity and Challenges of Implementing a Prototype Curriculum," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 407–21, <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2130>.

Tabel 5.1 Tema Proyek Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamiin di MA Raudlatul Ulum Putri:

No.	Waktu Pelaksanaan	Tema	Mata Pelajaran Yang Terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamiin
1.	21-26 November, 12-23 Desember 2023	Gaya Hidup Berkelanjutan	Biologi, Kimia, Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Geografi.	Analisis program Adiwiyata terhadap peningkatan karakter ramah lingkungan siswa	1. Berkebhinnekaan Global 2. Bernalar Kritis 3. Kreatif 4. Mandiri 5. Gotong royong
2.	13 Maret-1 April 2024	Kewirausahaan	Ekonomi, Matematika, Bahasa Indonesia, Biologi, Kimia, Seni Budaya, Fiqih, Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Bazar Produk kelas pada saat PHBN/PHBI	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. 2. Berakhlak mulia. 3. Berkebhinnekaan Global 4. Bernalar Kritis 5. Kreatif
3.	15-27 Mei 2024	Kewarganegaraan dan Kebangsaan	Bahasa Indonesia, PKn, Sosiologi, Ekonomi, Akidah Akhlak, Fisika, Sejarah	MA Raudlatul Ulum Putri Berbagi	8. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. 9. Berakhlak mulia. 10. Berkebhinnekaan global 11. Gotong-royong

					12. Kreatif 13. Bernalar Krisis 14. Mandiri
--	--	--	--	--	--

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pedoman implementasi kurikulum merdeka di lingkungan madrasah melalui KMA Nomor 347 Tahun 2022 sudah tepat bahwa minimal 3 jenis proyek dapat diterapkan dalam satu tahun penguatan profil pancasila dan penguatan profil rahmatan lil alamin sehingga ketika siswa mengalami kendala dalam 1 proyek yang diterapkan siswa dapat memilih proyek yang lain. Penulis menyadari bahwa fokusnya bukan pada proyek melainkan pada proses penguatan profil berdasarkan tema yang ditentukan. Proyek hanya sebagai wadah penguatan profil yang dirumuskan dalam kurikulum merdeka, mengingat proyek secara umum adalah usaha sementara untuk menghasilkan produk, layanan dan data. Fasilitator tidak boleh terbebani oleh proyek yang menghasilkan produk/barang apalagi jika proyek tersebut mengakibatkan pembiayaan dan memberatkan siswa. Fasilitator harus bijaksana memilih proyek sesuai kemampuan dan kesiapan siswa, maka proyek berupa layanan atau proyek yang menghasilkan data (laporan penelitian) bisa menjadi solusi alternatif jika madrasah tidak mampu melaksanakan proyek yang menghasilkan

produk/barang. Kerjasama semua pihak di madrasah menentukan tahap ini terlaksana dengan baik. Hal ini juga di kemukakan oleh Marry Papker Follet yang menyatakan bahwa manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, melaksanakan tugas dalam perencanaan proyek memerlukan bantuan orang lain dan tidak melaksanakannya sendiri-sendiri.⁸⁵ Penelitian yang dilakukan di MA Raudlatul Ulum Putri juga memiliki tiga proyek dalam satu tahun pelajaran (2023-2024), dan sementara ini masih baru satu yang terimplementasi yakni “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan mengintegrasikan mata pelajaran: Biologi, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Geografi. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pengintegrasian. MA Raudlatul Ulum mengintegrasikan mata pelajaran kitab dalam proyeknya agar siswi tidak hanya paham terkait praktik yang ditinjau dari ilmu umum saja, namun praktik yang dilakukan juga diajarkan dalam ajaran Islam dan sumbernya dari kitab.

Penelitian oleh Wahyudi Widodo tahun 2021, dengan judul “Manajemen Kurikulum Integrasi di Madrasah Tsaawiyah Negeri 2 Kota Malang”.⁸⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Kurikulum Merdeka meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui pembelajaran interaktif yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan penerapan pelajaran ke dunia nyata. Masalah mendapatkan dukungan finansial dari orang tua

⁸⁵ Rahmawaty Alkatiri, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf, “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara,” *Journal of Islamic Education Leadership* 2, no. 1 (2022): 73–86, <https://doi.org/10.30984/jmpi.v2i1.444>.

⁸⁶Widodo, “Manajemen Kurikulum Integrasi Di Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Kota Malang.”

masih menjadi permasalahan. Untuk keberhasilan Kurikulum Merdeka di yang akan datang, diharuskan adanya dukungan dan pengembangan berkelanjutan.⁸⁷ Berbeda dengan penelitian ini, di mana MA Raudlatul Ulum Putri spesifik menjelaskan bahwa integrasi yang dilakukan adalah pembelajaran kitab *turats* yang diintegrasikan dengan mata pelajaran yang masih satu tema, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Wahyu Widodo tidak menjelaskan dengan spesifik bagaimana gambaran spesifik kurikulum di Madrasah Tsaawiyah Negeri 2 Kota Malang.

Hasil penelitian yang dilakukan di MA Al-Mumtaz telah diimplementasikan tiga kurikulum terintegrasi yaitu, kurikulum Nasional, kurikulum Pondok Pesantren, dan kurikulum Entrepreneurship. Implementasi kurikulum ditugaskan kepada para koordinator sub-bagian pendidikan dengan para anggotanya kepada siswa. Implementasi kurikulum itu berdasarkan otonomi yayasan, sistem kurikulum terintegrasi, sistem modifikasi kurikulum, dan keutamaan penilaian afektif.⁸⁸ Apabila dibandingkan dengan implementasi kurikulum terintegrasi di MA Raudlatul Ulum Putri, di madrasah ini secara global hanya mengintegrasikan dua kurikulum yaitu nasional dan muatan lokal (kitab *turats*), karena tidak ada kurikulum entrepreneurship.

Manajemen kurikulum menurut Franks dan Kast dalam Perriton adalah “...*make the school over in its own traditional image, instead of being thoroughly vocational and practical, with courses and programs*

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ Fidia Atmaja et al., “Manajemen Integrasi Kurikulum Pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.”

designed to help managers”, yaitu membuat kelebihan (plus) isi pada madrasah atau satuan pendidikan, sebagai idaman (keunggulan) dan bahkan pengembangan itu sepenuhnya ditekankan pada kecakapan dan keahlian dalam bentuk program kegiatan yang dirancang oleh kepala madrasah. Dalam pengimplemantasian di MA Raudlatul Ulum Putri memunculkan kelebihan yang menjadi nilai lebih dan khusus dibanding dengan lembaga lain. Hal ini dikarenakan memang perlunya dimunculkan karena dalam manajemen kurikulum lembaga yang dipimpin oleh kepala dan wakil kurikulum harus ada keunggulan lembaga.

Berdasarkan pembahasan di atas, implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri merujuk pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, tetapi beberapa ada mata pelajaran kitab turats sebagai tambahan sebagai penunjang agar penguatan profil pelajaran Pancasila benar-benar diimplementasikan bukan hanya berdasarkan ilmu umum tetapi ajaran Islam sehingga mencapai tujuan pendidikan. Masing-masing kitab turats yang menjadi tambahan adalah integrasi interdisiplin ilmu dengan mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum Menurut Norris yaitu kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu kurikulum untuk memberi

pertimbangan bagi kesempurnaan dan pengambilan keputusan selanjutnya.⁸⁹

Evaluasi yang juga disebut sebagai analisis konteks kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri, antara lain:

- a. Pada standar kompetensi lulusan: masih ada guru yang belum memahami esensi SKL.
- b. Pada standar isi: pengembangan kompetensi sudah diadakan sesuai dengan keunggulan madrasah dalam menentukan muatan lokal.
- c. Pada standar proses: Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) belum sepenuhnya memperhatikan RPP, apalagi mata pelajaran muatan lokal yang belum ada RPP sesuai dengan panduan penyusunan RPP.
- d. Pada standar penilaian: secara umum peserta didik sudah mencapai KKM pada aspek penilaian kompetensi, seperti mempunya peserta didik membaca dan memahami materi, serta praktik memecahkan masalah berdasarkan ilmu yang sudah didapat. Namun, kompetensi kognitif dan psikomotorik peserta didik baru (kelas X) yang sekolah sebelumnya belum pernah terbiasa dengan pelajaran kitab *turats*, masih perlu perhatian khusus untuk memahami mata pelajaran muatan lokal yang berbasis kitab *turats*. Pada kompetensi afektif, peserta didik bisa didukung dengan lingkungan madrasah yang terbiasa menerapkan kultur religius dan bersikap sopan kepada warga madrasah.

⁸⁹ Sumarni, *loc.cit.*

Kesiapan guru tidak hanya mencakup pemahaman konseptual, tetapi juga mencakup kemampuan melakukan penilaian secara komprehensif, komitmen terhadap pengembangan profesional, dan keahlian dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Merdeka Belajar Format Kurikulum. Melakukan evaluasi terhadap kesiapan guru dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan yang diperlukan dan memberikan dukungan bagi guru dalam mengatasi tantangan yang muncul ketika menerapkan kurikulum ini. Dengan kesiapan yang optimal diharapkan, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.⁹⁰ MA Raudlatul Ulum Putri juga membutuhkan upaya dalam memahamkan guru-guru dalam penyusunan RPP yang sesuai. Harapannya dengan adanya RPP yang tersusun dengan baik dapat menjadikan pembelajaran lebih kondusif dan terarah.

Evaluasi kebijakan pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Al Huda Pangkalan Susu belum sepenuhnya berjalan dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan kesiapan sumber daya di setiap satuan pendidikan belum merata, dan kurikulum belum sepenuhnya berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran. Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan kurikulum juga menjadi perhatian. Perlu diadakan sosialisasi dan workshop untuk memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap guru mengenai konsep, penyusunan, dan implementasi kurikulum baru. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk melengkapi sarana dan prasarana yang

⁹⁰ M Efray Kurniawan and Mardian Effendi, "Evaluasi Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kepahiang," *Dirasah* 7, no. 1 (2024): 241–48, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1104/881>.

dibutuhkan.⁹¹ Penelitian ini menjelaskan bahwa evaluasi di madrasah tersebut adalah belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan kurikulum juga menjadi perhatian, sama halnya dengan MA Raudlatul Ulum Putri yang kepala madrasah nya juga menjelaskan bahwa kendala dalam pengimplementasian kurikulum merdeka adalah sarana prasaranannya. Namun, untuk *workshop* pengembangan kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri telah dilakukan, sedangkan di Madrasah Aliyah Al Huda Pangkalan Susu yang masih membutuhkan *workshop*.

Hasil penelitian terdahulu juga terdapat yang menjelaskan bahwa beberapa pengawas menyambut baik Kurikulum Merdeka, melihatnya sebagai perbaikan dari kurikulum sebelumnya, sementara yang lain mengalami tantangan, terutama terkait pemahaman dan keterbatasan teknologi. Pengalaman, latar belakang pendidikan, pelatihan, dan gelar pendidikan pengawas memengaruhi persepsi mereka terhadap kurikulum ini. Kesiapan pengawas mencakup pemahaman, pelatihan, dan perencanaan pembinaan. Beberapa pengawas merasa siap menghadapi perubahan, sementara yang lain menyatakan keterbatasan sarana dan prasarana. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, pengawas perlu bersiap menghadapi tantangan, meningkatkan literasi digital, dan memberikan dukungan untuk memastikan kesuksesan perubahan kurikulum ini di madrasah. Sejalan dengan berbagai tanggapan dan kesiapan pengawas,

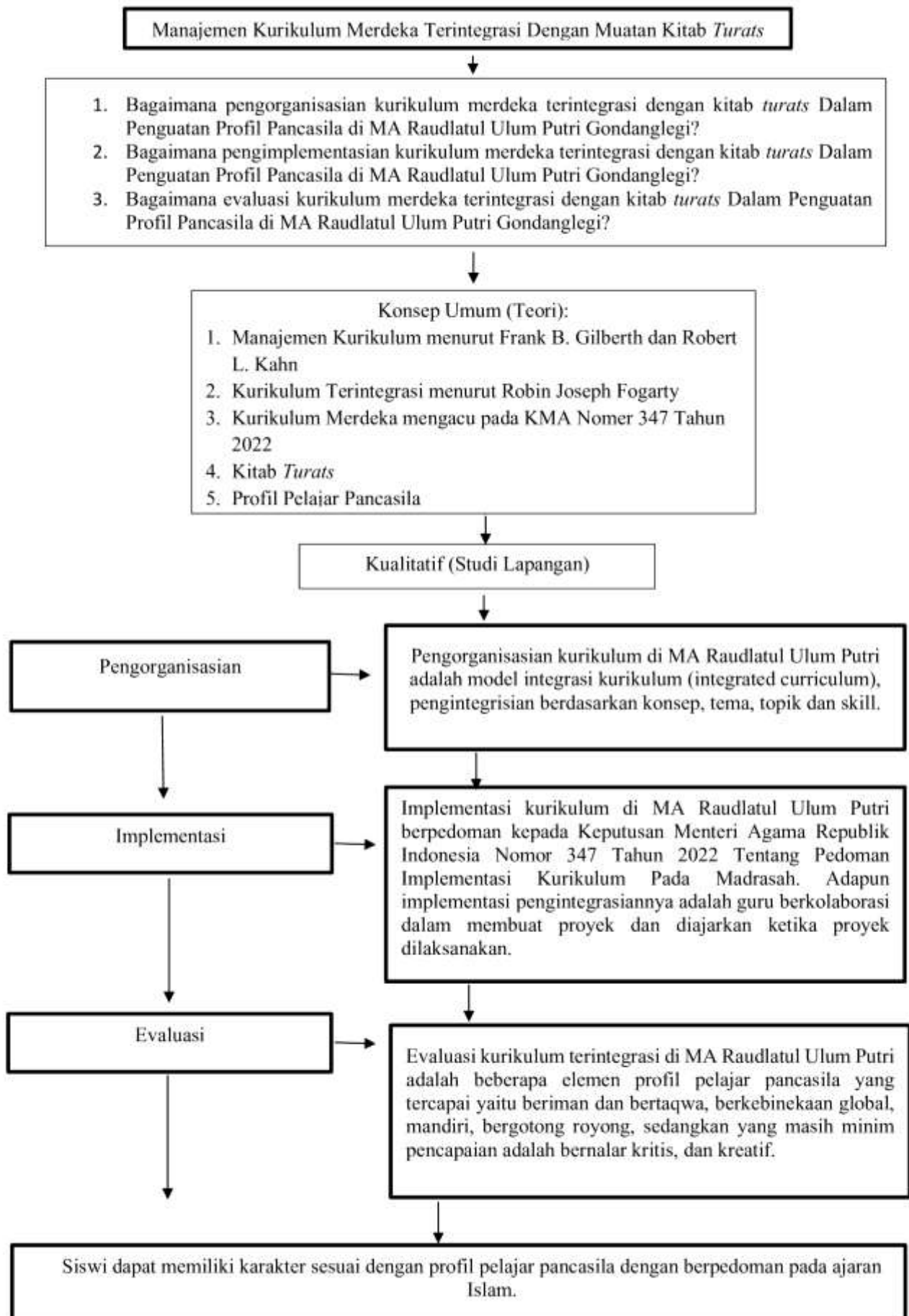
⁹¹ Khairani Nasution, Makmur Syukri, and Syafaruddin, "Evaluasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Al Huda Pangkalan Susu," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2022): 144–56, <https://jurnal.stit-alfatihahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/192>.

penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya lebih lanjut dalam pelatihan, sosialisasi, dan peningkatan pemahaman perlu dilakukan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat madrasah.⁹² Uraian ini menjelaskan bahwa pengawas madrasah memang sudah mengantisipasi dukungan sarana prasarana yang masih belum maksimal di beberapa lembaga. Implementasi kurikulum merdeka tentu sangat membutuhkan banyak sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Evaluasi di MA Raudlatul Ulum Putri dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ini adalah masih dibutuhkannya sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran, maka dari itu mengapa implementasi kurikulum merdeka bertahap dari kelas X terlebih dahulu. Kekurangan ini ditinjau dalam waktu satu semester dan akan ada perbaikan anggaran sarana pembelajaran, agar di tahun ajaran baru sudah lebih memadai untuk kelas XI dan XII. Berdasarkan teori Norris, evaluasi di atas hendaknya bisa menjadi pertimbangan madrasah dalam mengorganisasikan, mengimplementasikan kurikulum selanjutnya. Hasil pertimbangan inilah yang akan menjadi keputusan kepada untuk memperbaiki kurikulum agar lebih maksimal lagi.

⁹² Wahyuna Mahmud, "Persepsi Pengawas Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Sekota Gorontalo: Analisis Dari Segi Kesiapan Pengawas Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka," *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023): 230–37, <https://eresearchjournal.transbahasa.co.id/index.php/er/article/view/53/47>.

B. Temuan Penelitian



Bagan 5.1 Temuan Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengorganisasian kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri adalah model integrasi kurikulum (*integrated curriculum*), pengintegrisian berdasarkan konsep, tema, topik dan skill.
2. Implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah. Adapun implementasi pengintegrasian adalah guru berkolaborasi dalam membuat proyek dan diajarkan ketika proyek dilaksanakan.
3. Evaluasi kurikulum terintegrasi di MA Raudlatul Ulum Putri adalah beberapa elemen profil pelajar pancasila yang tercapai yaitu beriman dan bertaqwa, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, sedangkan yang masih minim pencapaian adalah bernalar kritis, dan kreatif.

B. Saran

1. MA Raudlatul Ulum Putri dalam pengimplementasiannya hendaknya mewajibkan kepada guru yang mengajar kitab *turats* untuk menyusun (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis sebagai sarana

persiapan lebih matang dalam metode menyampaikan materi dan tertib administrasi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

2. MA Raudlatul Ulum Putri hendaknya mendata peserta didik yang belum terbiasa mempelajari kitab *turats* untuk wajib mengikuti kelas khusus untuk dibimbing di ekstrakurikuler Bimbingan Membaca Kitab (BMK).
3. MA Raudlatul Ulum Putri hendaknya melakukan evaluasi pada struktur kurikulum muatan lokal secara berkala sejauh mana hal tersebut mendukung penguatan profil pelajar pancasila.

DAFTAR RUJUKAN

- Aithal, P. S., and Shubhrajyotsna Aithal. “Analysis of Higher Education in Indian National Education Policy Proposal 2019 and Its Implementation Challenges.” *International Journal of Applied Engineering and Management Letters* 3, no. 2 (2019): 1–35. <https://doi.org/10.47992/ijaeml.2581.7000.0039>.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. *Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan Yang Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Alkatiri, Rahmawaty, Intan Safitri Mokodompit, and Rahmathias Jusuf. “Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Berorientasi Merdeka Belajar Di Sulawesi Utara.” *Journal of Islamic Education Leadership* 2, no. 1 (2022): 73–86. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v2i1.444>.
- Amiruddin, Indra Prasetia, Jimmy Susilo, Marlinang Sihite, Sri Wahyuni Gultom, Juni Mery Ria Manullang, and Bahagia Barus. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mengembangkan Karakter Pancasila Di Smpn 5 Satu Atap Kerajaan Pardomuan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 3 (2022): 40–47. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/9008/5817>.
- Andhika Wirabhakti. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah.” *Nizamul ‘Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 6, no. 1 (2021): 49–61. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/nizamulilmi/article/view/92/85>.
- Anita, Yesi, Ary Kiswanto Kenedi, Zahratul Azizah, Sanseni Safitri, and Rizka

- Khairani. “Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 367–80.
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/monsuan/article/view/2652/1230>.
- Apriana, Fitri. “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Konteks Merdeka Belajar Untuk Membentuk Karakter Siswa.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023).
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1172>.
- Arifiani, Izza Kharisma, and Nailariza Umami. “Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.” *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 8 (2023): 872–78.
<https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.767>.
- Arifin, M. Zainal. “The Traditionalism of the Islamic Boarding School Education System in the Era of Modernization.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 286–396.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1367>.
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rahmawati, and Khuriyah. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–68.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1752/1013>.

- Bagir, Zainal Abidin. *Integrasi Ilmu Dan Agama Interpretasi Dan Aksi*. Bandung: Mizan, 2005.
- Bashori, Bashori, Novebri Novebri, and Agus Salim Salabi. “Budaya Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Turats.” *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 7, no. 1 (2022): 67–83. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v7i1.1017>.
- Caeiro-Rodríguez, M, M Manso-Vázquez, F. A Mikic-Fonte, M Llamas-Nistal, M Fernández-Iglesias, H Tsalapatras, and L. T Sørensen. “Teaching Soft Skills in Engineering Education: An European Perspective.” *IEEE Access* 9 (2021): 29222–42. <https://ieeexplore.ieee.org/stamp/stamp.jsp?arnumber=9354626>.
- Daud, M, W Weol, and J Tulung. “The Sunday School Curriculum of Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM).” *The International Journal of Social Sciences World* 3, no. 2 (2021): 205–18. <https://growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/view/154>.
- Echols, John M. *An English Dictionary*. Jakarta: gramedia, 2006.
- Ferdiansyah, Muhamad Akbar, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Kota Bogor.” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 3, no. 2 (2023): 399–414. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/4743/1795>.
- Fidia Atmaja, Muslim, Na’imah Na’imah, Nur Saidah, and Dwi Ratnasari. “Manajemen Integrasi Kurikulum Pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (2022): 113–28. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1565>.

- Fitriyani, F, and K A US. "The Basic Concepts Of Islamic Education Management And Its Correlation With Polexsosbud Aspects." *International Journal of Education, Vocational and Social Science* 02, no. 01 (2023): 60–69. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS/article/view/139>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press, 1999.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *AYAT - AYAT ALQURAN Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia*. Vol. 1. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi, 2017.
- Ikram, Muh. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 2 Parepare." *EDIUM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 21–29. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/6359/1630>.
- Imron, Ali. "Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora Ahmad Qodri Abdillah Aziziy." *Jurnal Pendidikan NUsantara* 1, no. 1 (2020): 47–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.7>.
- Istianah, Anif, Bunyamin Maftuh, and Elly Malihah. "Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 333–42. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5048>.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma, 2012.
- Kemdikbud. "Kurikulum Muatan Lokal Jadi Kewenangan Pemda Untuk Tetapkan." *Jendela pendidikan dan kebudayaan*, 2023. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/kurikulum-muatan-lokal-jadi->

- Mansir, Firman, and Abdul Karim. "Islamic Education Learning Approaches in Shaping Students' Emotional Intelligence in the Digital Age." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 67–86. <https://doi.org/10.21009/004.01.04>.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Mukhtar, Kasful Anwar, and Emmi Kholilah Harahap. "Benchmarking Head of Madrasah in Doing Madrasah Transformation in Jambi Province." *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH* 7, no. 4 (2019): 281–99. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v7.i4.2019.902>.
- Mustofa, Idam, and Ahmad Ulinuha. "Formulasi Diklat Guru Dalam Jabatan Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah." *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 1 (2023): 55–70. <https://www.ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/37/29>.
- Nasution, Khairani, Makmur Syukri, and Syafaruddin. "Evaluasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Al Huda Pangakalan Susu." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2022): 144–56. <https://jurnal.stit-alfatihdiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/192>.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. III. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Primary, Metty Agustine, Emi Emilia, and Didi Sukyadi. "Program Evaluation of

- English Language Learning for EYL Curriculum Development in Indonesia: Teachers' Perception, Challenges, and Expectation.” *Journal on English as a Foreign Language* 13, no. 1 (2023): 314–38. <https://doi.org/10.23971/jefl.v13i1.6068>.
- Rambung, Olan Sulistia, Yosinta Banne Puang, and Silva Salenda. “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 1, no. 3 (2023): 598–612. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/63/64>.
- Ridla, Muhammad Jawad. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Saihu, Made. “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 105–16. <https://www.jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/alamin/article/view/144>.
- Saputri, Helen. “Education in the View of Realism Philosophy.” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 4, no. 2 (2024): 177–88. <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/756/64>.
- Septi Lestari, Nur'im, Syamsul Hadi, and Shirly Rizki Kusumaningrum. “Studi Literatur Kebijakan Implementasi Profil Pelajar Pancasila.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 792–803. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2808>.
- Solikhah, Putri Irma, and Purnomo. “The Opportunity and Challenges of Implementing a Prototype Curriculum.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022):

407–21. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2130>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Suhandi, Awalia Marwah, and Fajriyatur Robi'ah. "Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5936–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>.

Sumarni. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 15, no. 3 (2017): 45–57. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.453>.

Supranto, J. *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

Syafaruddin. *Strategi Pengembangan Sekolah Unggul*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.

Talu, Adriani Tamo Ina. "Kurikulum Muatan Lokal PAUD Berbasis Budaya Manggarai 8." *Jurnal Lonto Leok* 5, no. 2 (2023): 8–17.

Tharaba, Muhammad Fahim. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: CV. Dream Litera Buana, 2017.

Tim Penyusunan STAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN*. Jember:

STAIN Press, 2011.

Wedawaty dalam Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Widodo, Wahyudi. “Manajemen Kurikulum Integrasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang.” *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 247–55. <https://www.academia.edu/download/96942415/478847044.pdf>.

Yanasin, Maylida, Wachidatul Linda Yuhanna, and Ani Sulistyarsi. “Pengembangan LKPD Biologi Fase E Kurikulum Merdeka Terintegrasi Higher Order Thinking Skills.” In *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1312–28, 2022. [https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3883/2711](https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3883/2711).

Yaqien, Nurul, Ahmad Sholeh, and Abdul Ghofur. “Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.” *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 6, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.11023>.

LAMPIRAN SURAI IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-230/Ps/HM.01/01/2024
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

17 Januari 2024

Kepada
Yth. **Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ianatut Tazkiyah
NIM : 220106210016
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
2. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
Judul Tesis : Manajemen Pengorganisasian Kurikulum Merdeka Terintegrasi dengan Kitab Turats melalui Pendekatan Holistik di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN KEPALA MADRASAH



MADRASAH ALIYAH
“RAUDLATUL ULMU PUTRI”

STATUS : TERAKREDITASI “A” NPSN : 20584233 NSM 131.235.070.014
 Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 telp. (0341) 879846

SURAT PERNYATAAN KEPALA MADRASAH
 No : 526/SP/MARUPI/III/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELVI SYAMSUDDUKHA, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah MA Raudlatul Ulum Putri
 Alamat : Ganjaran Gondanglegi Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ianatut Tazkiyah
 NIM : 220106210016
 Judul Tesis : Manajemen Pengorganisasian Kurikulum Merdeka
 Terintegrasi dengan Kitab Turats melalui Pendekatan Holistik
 di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi
 Pembimbing : 1. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
 2. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
 Lama Penelitian : 17 Januari 2024 sampai dengan 28 Maret 2024 (2 bulan)

Telah melakukan penelitian di MA Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang.
 Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Ganjaran , 28 Maret 2024
 Kepala Madrasah




ELVI SYAMSUDDUKHA, S.Pd.I

LAMPIRAN FOTO



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Wakil Kurikulum



Apel Pagi



KBM



Gedung Belajar



Bersama Kepala dan Wakil Kurikulum Madrasah

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Bapak H. Elvi Syamsyudduka, S.Pd.I (Kepala Madrasah)	Apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengorganisasikan kurikulum merdeka?	“Dalam mengorganisasikan kurikulum hal yang kami perhatikan adalah beban belajar, muatan mata pelajaran, pengaturan waktu dan proses pembelajaran. Struktur yang harus ada adalah intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler.”
2		Apa perbedaan pengorganisasian kurikulum merdeka dengan sebelumnya?	“.. Pada kurikulum merdeka hal yang harus kita pahami adalah bahwa banyak materi pelajaran yang sifatnya selektif, menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Kita tidak terlalu dituntut untuk menyelesaikan materi sesuai urutan silabus, tetapi sesuai prioritas mana yang dibutuhkan”.
3	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Apa yang perlu diperhatikan Waka Kurikulum dalam menyusun organisasi kurikulum?	“Berbicara terkait pengorganisasian kurikulum terintegrasi adalah mengatur mata pelajaran apa saja yang bisa padukan, bahan atau sumber belajarnya, dan jadwalnya. Hal ini sudah tercantum dalam pembagian tugas guru dan jadwalnya.”

4		<p>Bagaimana dalam penentuan organisasi kurikulum terintegrasi berdasarkan <i>scope</i> (materi apa saja) dan <i>squance</i> (waktu pemberian materi)?</p>	<p>“.. untuk urutan materi dan kapan penyampaian mata pelajaran yang sudah ditentukan dari Kementerian Agama sudah disusun oleh MGMP yang kemudian dibentuk silabus dan RPP. Mata pelajaran muatan lokal (mulok) belum ada pedoman yang baku secara tertulis, namun sudah disusun secara ringkas bab mana saja yang harus disampaikan setiap kelas. Namun, beberapa dari mata pelajaran jurusan keagamaan yang ditetapkan kemenag, kami tambah dengan sumber belajar dari kitab <i>turats</i>. Seperti mata pelajaran Ilmu Tafsir, bahan penunjangnya adalah kitab Tafsir Jalalain yang tidak akan dipelajari semua, tetapi mengkaji tafsir ayat yang ada pada buku paket Ilmu Tasfir yang diterbitkan oleh Kemenag, menurut kami itu juga adalah salah satu bentuk pengintegrasian muatan lokal dalam bentuk penyerasian bahan ajar yang masih relevan.”</p>
---	--	--	---

5	Bapak H. Elvi Syamsyudduka, S.Pd.I (Kepala Madrasah	Pedoman apa yang digunakan dalam implementasi struktur kurikulum ?	Implementasi kurikulum di MA Raudlatul Ulum Putri berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, termasuk struktur mata pelajaran yang harus ada dan alokasi waktunya, tetapi kebijakan madrasah menetapkan untuk ada beberapa mata pelajaran kelompok yang kami alihkan ke ekstrakurikuler karena harus diambil alokasi jamnya untuk diganti dengan beberapa muatan lokal lainnya
6	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Bagaimana metode pembelajaran muatan lokal oleh para guru pengampu pelajaran muatan lokal?	“Implementasi pembelajaran ketika di kelas pada umumnya setiap guru sudah membuat RPP, ya walaupun masih beberapa yang belum sempurna. Tetapi, kendalanya adalah guru muatan lokal yang rata-rata adalah guru sepuh yang kesulitan sekali untuk memakai sarana teknologi, sehingga metode belajarnya disesuaikan kehendak guru. Hampir guru mulok memakai metode ceramah, yaitu menjelaskan dan murid bertanya, dan guru memberi penugasan semisal mata pelajaran nahwu, murid ditugaskan untuk mengi’rob kalimat. Untuk batasan materi mulok yang memakai kitab-kitab, kami sebenarnya sudah memberi

			batasan secara global dari bab ini sampai ini, tetapi memang tidak tertulis secara administrasi di silabus. Kami sudah merencanakan tertib silabus dan RPP Mulok, tetapi masih belum terealisasi sampai saat ini, semoga di awal semester depan sudah bisa terealisasi untuk membuat RPP muatan lokal.”
7	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Bagaimana Impementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi pada kitab?	“Impementasi kurikulum merdeka yang terintegrasi pada kitab di madrasah kami adalah beberapa materi kitab turats yang masih relevan scopenya dengan mata pelajaran asli dari Kementerian Agama, seperti halnya Bahasa Arab yang relevan dengan Nahwu dan Sharraf.”
8	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Bagaimana contoh real pengimplementasian kurikulum yang terintegrasi dengan kitab di madrasah ini?	“Dalam implementasi kurikulum merdeka terintegrasi dengan kitab turats, selain integrasi antar materi Nasional dari Kementerian Agama yang diintegrasikan berupa sumber belajar kitab turats, sebenarnya bisa mengintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti halnya ekonomi dengan fiqih mu’amalah, itukan bisa kita tinjau dari tema yang sama.”
9	Anis Sulalah, S.Pd.	Bagaimana pendapat Anda sebagai guru tentang pengintegrasian kurikulum berupa kitab di madrasah ini?	“Bagi saya kurikulum apapun pembelajaran kitab <i>turats</i> harus ada di lembaga ini sebagai ciri khusus. Sejak awal madrasah ini ada hingga sekarang yang terus mengikuti perkembangan kami terus melihat bahwa pembelajaran kitab ada. Adanya pembelajaran ini secara umum metodenya sama, namun karena kita dituntun mengikuti perkembangan zaman maka tidak sedikit guru yang faham teknologi lebih fleksibel untuk membawa

			buku ajar, misal memakai tab atau maktabah syamilah. Karena kalau dilihat zaman kemarin kan kita masuk manual selalu membawa kitab. Intinya apapun metode yang dipakai eksistensi pembelajaran kitab turats untuk mencapai tujuan Pendidikan tetap tercapai, dan yang terpenting bagaimana kita menyadarkan kepada peserta didik bagaimana menjadi manusia yang bermoral”.
10	Ulyatul Azizah	Bagaimana pendapat Anda tentang madrasah ini yang mengadakan mata pelajaran kitab yang cukup banyak?	“Ketika kami sudah memutuskan untuk belajar di madrasah ini, karena memang ciri khasnya yang tidak luntur untuk tetap mengadakan adanya pembelajaran kitab turats. Jadi, meskipun kami tidak ada di pondok pesantren (berangkat dari rumah) kami masih bisa belajar agama selayaknya ketika ada di pondok pesantren, dan itu memang berbeda ketika kita hanya belajar di sekolah yang di dalamnya tidak ada kitabnya, seperti cara bersikap.”
11	Bapak H. Elvi Syamsyudduka, S.Pd.I (Kepala Madrasah)	Standar apa saja yang dievaluasi untuk menilai kurikulum?	“.... evaluasi di MA Raudlatul Ulum Putri sebenarnya mencakup 8 evaluasi standar mutu pendidikan. Empat diantaranya yang berhubungan dengan evaluasi kurikulum. Empat evaluasi tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan standar penilaian.”
12	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Bagaimana evaluasi kurikulum yang terintegrasi dengan muatan lokal?	“ evaluasi kurikulum melihat seberapa besar kompetensi peserta didik bisa tercapai, bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik (raport). Dalam menilai hasil belajar, kami memakai 3 aspek kompetensi berdasarkan pedoman yang ada yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Terdapat Kriteria

			<p>Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh madrasah. Kompetensi peserta didik bisa dikatakan tercapai, jika nilainya tidak kurang dari KKM. Semua ini juga termasuk untuk kurikulum muatan lokal. Evaluasi pada penilaian muatan lokal adalah ada beberapa peserta didik baru yang belum bisa membaca kitab dengan baik, namun sedikit, mungkin dari satu kelas bisa 1-2 peserta didik yang begini. Karena mayoritas di MA Raudlatul Ulum Putri peserta didiknya adalah pondokan atau asli desa Ganjaran yang sudah terbiasa dengan hal semacam ini. Sedangkan untuk sikap peserta didik sudah bisa kami nilai baik, karena lingkungan di sini sangat mendukung untuk menjadikan peserta didik memiliki rasa <i>ta'dzim</i> dan patuh pada aturan.”</p>
13	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Kendala apa yang Anda rasakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?	<p>“kendala kami dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah sarana prasarana yang belum sempurna, karena akan banyak peminatan peserta didik yang pasti bermacam-macam. Selain itu kita juga harus menyadarkan guru-guru bahwa harus ada kepekaan yang lebih dan kolaborasi antar guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis proyek.”</p>
14	Bapak Zainal Abidin, S.E.(Waka Kurikulum)	Tantangan apa yang dialami madrasah dalam mengimplementasikan mata pelajaran kitab?	<p>“Tantangan kami dalam mengimplementasikan mata pelajaran kitab dalam kurikulum merdeka adalah bagi guru-guru sepuh (berumur) perlu diajari inovasi pembelajaran yang bisa membuat siswi tidak jenuh. Namun tidak sedikit juga guru muatan lokal kitab turats yang muda dan tidak monoton dalam menyampaikan</p>

			materi.”
15	Ani Ihsaniyah, S.Pd.	Kendala yang Anda alami dalam mengintegrasikan kurikulum serta saran Anda?	“Kendala yang kami alami sebenarnya butuh berkomunikasi dengan guru mapel lain yang mapelnya masih ada hubungannya, karena dengan itu kami bisa berkolaborasi. Seperti saya guru Al-Quran Hadis yang bisa kolab dengan guru biologi dalam mengkaji kehidupan, bagaimana integrasi dalil dalam agama dengan kehidupan yang nyata dihadapi. Tantangannya adalah kami harus terus mengikuti perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah kami dapat memanfaatkan teknologi dengan cepat untuk mendapatkan referensi, tapi beberapa diantara guru yang mengajar kitab masih ada yang klasik dalam memakai sumber belajar.”
16	Adinda Aprilia	Apa kendala yang dialami dalam pembelajaran kitab di madrasah?	“Beberapa dari kami ada yang sebelumnya belum mempelajari kitab turats, sehingga kesulitannya adalah ketika proses pembelajaran dalam memaknai kitabnya. Termasuk dalam segi memahami karena pelajaran kitab di sini sudah tinggi jika tidak mempelajari dari ilmu dasar maka akan sulit, seperti nahwu dan sharraf. Maka dari itu beberapa siswi baru yang kesulitan diarahkan untuk ikut ekstrakurikuler BMK agar ada penanganan khusus.”

LAMPIRAN DOKUMEN KURIKULUM

- 1)SK PENETAPAN KURIKULUM**
- 2)BERITA ACARA WORKSHOP PENGEMBANGAN KURIKULUM**
- 3)SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM DAN SUSUNANNYA**
- 4)NOTULEN RAPAT PENGEMBANGAN KURIKULUM**
- 5)DAFTAR HADIR RAPAT PENGEMBANGAN**
- 6)DAFTAR HADIR TIM PENELA'AH**
- 7)PROGRAM KERJA TIM PENYUSUN KURIKULUM**
- 8)KALENDER AKADEMIK**
- 9)JADWAL PELAJARAN**

HALAMAN PENETAPAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan Rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2023/2024, selanjutnya pada akhir Tahun Pelajaran 2023/2024 akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ketua Komite Madrasah,



HM. Hasbulloh Huda, MA

Gondanglegi, 30 Juni 2023

Kepala Madrasah,



Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I

Mengetahui:
Pengawas Madrasah,

Drs. H. WINARSO
NIP. 19640707 199403 1005



MADRASAH ALIYAH "RAUDLATUL ULUM PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
Jl. Sumber Waras No. 02 Ganiaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI Nomor : 467 Tahun 2023

tentang PENETAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) MA RAUDLATUL ULUM PUTRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

**BISMILLAHIROHMANIROHIM
DENGAN RAHMAT ALLOH YANG MAHA KUASA
KEPALA MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI**

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah khususnya memperlancar kegiatan madrasah sehari-hari agar tercapai tujuan proses belajar mengajar secara maksimal baik operasional edukatif maupun operasional administratif, perlu ditetapkan kurikulum tingkata satuan pendidikan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan di MA Raudlatul Ulum Putri tahun pelajaran 2023-2024.
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
 5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru;
 6. Permendiknas Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru;
 7. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
 8. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 9. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
 10. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
 11. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
 12. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013;
 13. Permenag Nomor 2312 Tentang Kurikulum Madrasah 2013;
 14. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3364 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Madrasah.

15. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
17. KMA No. 347 Th. 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka
18. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran PAI dan bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
19. Kepmendikbudristek No. 8 Th. 2022 tentang Capaian Pembelajaran Revisi (PAUD s/d SMA/MA/SMK)

- Memperhatikan : 1. Program Kerja Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Tahun Pelajaran 2023/2024;
2. Hasil Rapat Kerja Pimpinan MA Raudlatul Ulum Putri tanggal 19 Juni 2023 bersama komite madrasah ;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MA Raudlatul Ulum Putri Tahun pelajaran 2023-2024
- Kedua : Memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2023-2024 sebagai pedoman pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran 2023-2024.
- Ketiga : Semua warga madrasah harus melaksanakan kurikulum ini dengan penuh amanah dan tanggung jawab. Dan akan direvisi setiap tahun pelajaran yang melibatkan semua pemangku kepentingan madrasah.
- Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : GONDANGLEGI
Tanggal : 3 Juli 2023

Kepala Madrasah
Aliyah Raudlatul Ulum Putri



Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I



MADRASAH ALIYAH
"RAUDLATUL ULUM PUTRI"
STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
Jl. Sumber Waras No. 02 Gajarian Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI
Nomor : 467 Tahun 2023

tentang
TIM PENGEMBANG KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
MA RAUDLATUL ULUM PUTRI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

BISMILLAHIROHMANIROHIM
DENGAN RAHMAT ALLOH YANG MAHA KUASA
KEPALA MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL ULUM PUTRI

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah khususnya memperlancar kegiatan madrasah sehari-hari agar tercapai tujuan proses belajar mengajar secara maksimal baik operasional edukatif maupun operasional administratif, perlu diadakan pembagian tugas guru/ pendidik dan tenaga kependidikan
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
 5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru;
 6. Permendiknas Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru;
 7. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
 8. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 9. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
 10. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
 11. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
 12. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013;
 13. Permenag Nomor 2312 Tentang Kurikulum Madrasah 2013;
 14. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3364 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Madrasah.
 15. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah
 16. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah

- Memperhatikan : 1. Program Kerja Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Putri Tahun Pelajaran 2023/2024;
2. Hasil Rapat Kerja Pimpinan MA Raudlatul Ulum Putri tanggal 15 Mei 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : 1. Agenda kegiatan akademik/non akademik MA Raudlatul Ulum Putri tahun pelajaran 2023/2024
2. Susunan Kepanitiaan Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MA Raudlatul Ulum Putri Tahun Pelajaran 2023/2024
- Kedua : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dinyatakan layak melaksanakan tugas di madrasah dan kepada masing-masing personalia diwajibkan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara teratur dan berkala kepada Kepala Madrasah.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : GONDANGLEGI
Tanggal : 17 Mei 2023

Kepala Madrasah Aliyah
Raudlatul Ulum Putri



Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I

Lampiran

Nomor : 467 Tahun 2023

Tanggal : 17 Mei 2023

**SUSUNAN PANITIA PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
MA RAUDLATUL ULUM PUTRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

1. Penasehat : Drs. H. Winarso
2. Penanggung Jawab : H. Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I
3. Ketua : Zainal Abidin F, SE
4. Sekretaris : Saifullah, S.Pd.I
5. Bendahara : Ahmad Najib, S.Pd, S.Si
6. Seksi- seksi
 - a. Standar Isi
 1. Cholifah, S.Pd.I
 2. Nur Aizzah Hafifi, S.Pd.I
 - b. Standar Proses
 1. Hamid Nagib, M.Pd
 2. Siti Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I
 - c. Standar Kompetensi Lulusan
 1. Nur Laila Fitri, S.Ag
 2. Asri Mila Syarifah, S.Pd
 - d. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan
 1. Mita Risqi Amaliyah, S.Pd
 2. Hj. Anis Sulalah, S.Pd.I
 - e. Standar Sarana dan Prasarana
 1. Irin Nuriatus Salma, S.Pd
 - f. Standar Pengelolaan
 1. Anie Wijayanti, S.Pd
 - g. Standar Pembiayaan
 1. Novi Wildania, S.Si
 - 2.
 - h. Standar Penilaian
 1. NajmatuzZahiroh, SHI
 - 2.



MADRASAH ALIYAH
“RAUDLATUL ULUM PUTRI”

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014

Jl. Sumber Waras No. 02 Gajangan Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

Nomor : 443 Tahun 2020

19 Mei 2023

Lamp : 1 (satu) lembar

Perihal : Undangan

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Anggota Tim
 Pengembangan Kurikulum Madrasah
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala MA Raudlatul Ulum Putri Nomor : 1070 Tahun 2023 tanggal 17 Mei 2023 tentang Tim Pengembang Kurikulum Madrasah, dengan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu yang telah ditunjuk sebagai anggota tim (daftar terlampir) pada :

Hari : Senin
 Tanggal : 22 Mei 2023
 Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d Selesai
 Tempat : Ruang MA Raudlatul Ulum Putri
 Acara : Koordinasi Tugas Tim Pengembang Kurikulum

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah



Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I

NOTULEN RAPAT
TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM MA RAUDLATUL ULUM PUTRI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
Senin, 22 Mei 2023

Susunan Acara :

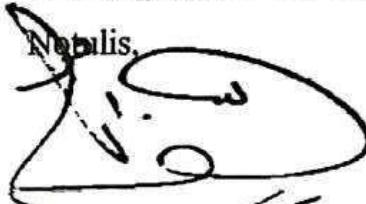
1. Pembukaan (Saifullah, S.Pd.I)
2. Pengarahan dari Kepala Madrasah (Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I)
3. Paparan Rencana Kerja Tim Pengembang Kurikulum oleh ketua (Zainal Abidin F, SE)
4. Lain-lain
5. Penutup

Hasil Rapat :

1. Pengarahan Kepala Madrasah
 - a. Dunia pendidikan sedang mengalami perubahan khususnya kurikulum yang baru, yakni madrasah diharapkan mampu menyusun kurikulum yang mengacu pada kebutuhan, kondisi serta situasi madrasah yang disebut Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP).
 - b. Kurikulum tersebut harus dibuat dan diimplementasikan mulai tahun pelajaran 2023/2024
 - c. Diharapkan segenap anggota Tim Pengembang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan acara
 - d. Diharapkan dokumen KTSP dapat selesai tepat waktu agar tidak terlambat ditandatangani
2. Paparan rencana kerja TPK oleh ketua Tim
 - a. Untuk dapat menyusun kurikulum tersebut, kita perlu mempelajari, memahami petunjuk yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama
 - b. Langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan tuntutan sekarang adalah :
 1. Melakukan analisis konteks
 2. Mempelajari petunjuk dan pedoman pengembangan kurikulum
 3. Menyusun Draf kurikulum melalui workshop pengembangan dokumen KTSP dilanjutkan dengan pengembangann perangkat pembelajaran (ATP, KKTP, Modul Ajar, Rencana Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Asesmen) melalui kegiatan MGMP
 4. Melaksanakan revisi melalui sidang pleno peserta workshop

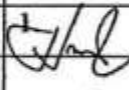
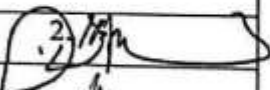
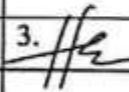



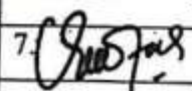
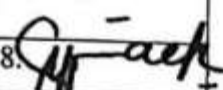
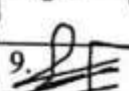
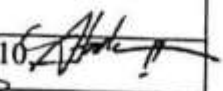
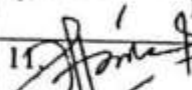
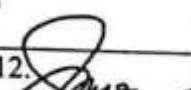
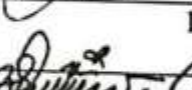
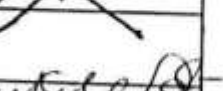
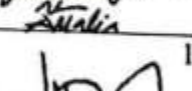
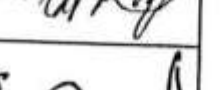

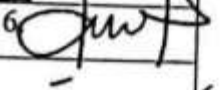
5. Melakukan finalisasi kurikulum
 6. Sosialisasi kepada warga sekolah khususnya guru, stake holder
 7. Memberlakukan kurikulum
- c. Persiapan pelaksanaan :
1. Pengembangan TOR oleh TPK
 2. Penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan workshop, menyusun jadwal kegiatan, menentukan materi workshop, menentukan pemateri, pemesanan banner, dan membuat administrasi kegiatan oleh sekretaris TPK (surat permohonan pemateri, surat undangan pemateri dan peserta), pengajuan anggaran kegiatan
3. Lain-lain
 4. Penutup/Do'a

Gondanglegi, 23 Mei 2023

Nulis,

Saifullah, S.Pd.I

DAFTAR HADIR RAPAT TIM PENGEMBANG KURIKULUM

Senin, 23 Mei 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Winarso	Pengawas PAI	
2.	Alfi Syamsuddukha, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
3.	HM. Hasbulloh Huda, MA	Ketua Komite	
4.	Zainal Abidin F, SE	Ketua Tim	
5.	Saifullah, S.Pd.I	Sekretaris	
6.	Ahmad Najib, S.Pd., S.Si	Bendahara	
7.	Cholifah, S.Pd.I	Standar Isi	
8.	Nur Azizah Hafifi, S.Pd.I	Standar Isi	
9.	Hamid Nagib, M.Pd	Standar Proses	
10.	Siti Aminatuz Zuhriyah, S.PdI	Standar Proses	
11.	Nur Laila Fitri, S.Ag	Standar Kompetensi Lulusan	
12.	Asri Mila Syarifah, S.Pd	Standar Kompetensi Lulusan	
13.	Mita Risqi Amaliyah, S.Pd	Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan	
14.	Hj. Anis Sulalah, S.Pd.I	Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan	
15.	Irin Nuriatus Salma	Standar Sarana dan Prasarana	
16.	Anie Wijayanti, S.Pd	Standar Pengelolaan	
17.	Novi Wildania, S.Si	Standar Pembiayaan	
18.	Najmatuz Zahiroh, SHI	Standar Penilaian	



MADRASAH ALIYAH
“RAUDLATUL ULUM PUTRI”

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014

Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

**Deskripsi Tugas Tim Pengebang Kurikulum
 MA Raudlatul Ulum Putri
 Tahun Pelajaran 2023-2024**

A. PENAGGUNG JAWAB

- a. Memberikan kebijakan-kebijakan untuk memperlancar kegiatan
- b. Mengadakan kontrol terhadap kegiatan
- c. Mengevaluasi kegiatan

B. KETUA

- a. Menkoordinir seluruh personil dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Menganalisis anggaran pengembangan madrasah
- c. Membantu kepala madrasah dalam memberikan evaluasi kegiatan

C. BIDANG KURIKULUM

- a. Menyiapkan program kurikulum.
- b. Memantau pelaksanaan kegiatan kurikulum
- c. Membuat matriks pengembangan kurikulum
- d. Menyusun jadwal kegiatan kurikulum

D. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

- a. Menyiapkan program sarana dan prasarana
- b. Menginventarisir barang yang ada.
- c. Menginventarisir barang yang diperlukan.
- d. Memnyusun Anggaran pengadaan / belanja barang
- e. Membuat matriks pengembangan sarana dan prasarana
- f. Menyusun jadwal kegiatan sarana dan prasarana

E. BIDANG KEPESERTA DIDIKAN

- a. Menyiapkan program kepeserta didikan,
- b. Menyiapkan program ekstrakurikuler
- c. Menyiapkan penanganan kedisiplinan peserta didik

F. BIDANG HUMAS

- a. Menyiapkan program Humas,
- b. Merencanakan Rapat dengan Komite Madrasah
- c. Mendokumentasikan Hasil Rapat Madrasah maupun rapat dengan Komite,

G. BIDANG KETATAUSAHAAN

- a. Menyiapkan program ketatausahaan
- b. Menyiapkan administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Menyusun anggaran keuangan madrasah

H. KOMITE MADRASAH

- a. Memberikan input materi/ non materi kepada madrasah,
- b. Melakukan evaluasi bersama dengan madrasah, tentang kualitas pendidikan.

I. KOORDINATOR MGMP MADRASAH

- a. Menyiapkan program pengajaran
- b. Menyiapkan pelaksanaan pengajaran,
- c. Menyiapkan evaluasi pembelajaran,
- d. Menyiapkan program tindak lanjut.

Malang, 04 Mei 2023

Koordinator MGMP Madrasah,



Syamsdiikha, S.Pd.I



MADRASAH ALIYAH "RAUDLATUL ULUM PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

PROGRAM KERJA TIM PENYUSUN KURIKULUM

MA RAUDLATUL ULUM PUTRI

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Uraian Kegiatan	Sasaran /Hasil	Jadwal Pelaksanaan	Kordinator Pelaksana
1	Membentuk TPK MA Raudlatul Ulum Putri	Tim Penyusun Kurikulum MA Raudlatul Ulum Putri	3 Mei 2023	Kepala Madrasah
2	Menyusun Rencana dan Jadwal kegiatan TPK MA Raudlatul Ulum Putri	Rencana Program Kerja TPK	6-7 Mei 2023	Kepala Madrasah
3	Melakukan revisi dan finalisasi rencana dan jadwal kegiatan	Pogram Kerja TPK	17-19 Mei 2023	Ketua
4	Penandatanganan rencana dan jadwal	Program Kerja TPK	20 Mei 2023	Kepala Madrasah
5	Mengumpulkan data dan informasi serta pembuatan analisis konteks	Analisis Konteks MA Raudlatul Ulum Putri	24-31 Mei 2023	Wakil Ketua
6	Penyusunan, rewiu dan revisi draf KTSP dan Kalender Pendidikan	Draf dokumen I KTSP dan Kalender Pendidikan MA Raudlatul Ulum Putri	2-8 Juni 2023	Ketua
7	Finalisasi dokumen I KTSP dan Kalender Pendidikan MA Raudlatul Ulum Putri	Dokumen I KTSP dan Kalender Pendidikan	9-12 Juni 2023	Ketua
8	Penyusunan, rewiu dan revisi draf Silabus mata pelajaran	Draf Silabus	14-19 Juni 2023	Sekretaris
9	Finalisasi dokumen II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	Silabus semua mata pelajaran	21-24 Juni 2023	Ketua
10	Penandatanganan dokumen I dan II KTSP	Dokumen I dan II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	25 Juni 2023	Kepala Madrasah dan Ketua Komite
11	Verifikasi dokumen KTSP dan rekomendasi Kemenag Kab. Malang	Dokumen I dan II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	26-30 Juni 2023	Pengawas Madrasah
12	Validasi/penandatanganan dokumen KTSP oleh Kemenag Kanwil Prov. Jawa Timur	Dokumen I dan II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	7-10 Juli 2023	Kasi Pendma Kanwil Jawa Timur

13	Menetapkan pemberlakuan KTSP dan mensosialisasikan kepada semua warga Madrasah dan stakeholder	Dokumen I dan II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	11 Juli 2023	Kepala Madrasah
14	Menggandakan dan mendistribusikan dokumen KTSP kepada pihak-pihak yang berkepentingan	Dokumen I dan II KTSP MA Raudlatul Ulum Putri	12 Juli 2023	Wakil Ketua

Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah
Raudlatul Ulum Putri



Ely Saadukha, S.Pd.I

Malang, 4 Mei 2023
Ketua BPK

Zaiid Abidin F, SE



MADRASAH ALIYAH
"RAUDLATUL ULUM PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
 Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

Ganjaran, 6 Mei 2023

DAFTAR HADIR
 RAPAT PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN KTSP
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024

NO.	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM KEPANITIAAN	TTD
1.	Drs. H. Winarso	Pengawas	Konselor	1.
2.	H. Elvi Syamsuddukha, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab	2.
3.	Zainal Abidin, F, SE	Waka Kurikulum	Ketua	3.
4.	Saifullah, S.Pd.I	TU Administrasi	Sekretaris	4.
5.	HM. Hasbullah Huda, MA.	Komite Madrasah	Anggota	5.
6.	Cholifah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Anggota	6.
7.	Nur Laila Fitri, S.Ag	BK	Anggota	7.
8.	Ahmad Najib, S.pd	Operator	Anggota	8.
9.	Siti Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I	Guru	Anggota	9.
10.	Mita Rizqi Amaliyah, S.Pd	Guru	Anggota	10.
11.	Anie Wijayanti, S.Pd	Guru	Anggota	11.
12.	Nur Azizah Hafifi, S.Pd.I	Guru	Anggota	12.
13.	Ali Muhdhor, S.Pd.I	Guru	Anggota	13.
14.	Nagib Hamid, M.Pd	Guru	Anggota	14.
15.	Asri Mila Syarifah, S.Pd	Guru	Anggota	15.



MADRASAH ALIYAH "RAUDLATUL ULUM PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014

Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

Ganjaran, 6 Mei 2023

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KOSP TAHUN PELAJARAN 2022-2023

NO.	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM KEPANITIAAN	TTD
1.	Drs. H. Winarso	Pengawas	Konselor	1.
2.	H. Elvi Syamsuddukha, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab	2.
3.	Zainal Abidin, F, SE	Waka Kurikulum	Ketua	3.
4.	Saifullah, S.Pd.I	TU Administrasi	Sekretaris	4.
5.	HM. Hasbullah Huda, MA.	Komite Madrasah	Anggota	5.
6.	Cholifah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Anggota	6.
7.	Nur Laila Fitri, S.Ag	BK	Anggota	7.
8.	Ahmad Najib, S.pd	Operator	Anggota	8.
9.	Siti Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I	Guru	Anggota	9.
10.	Mita Rizqi Amaliyah, S.Pd	Guru	Anggota	10.
11.	Anie Wijayanti, S.Pd	Guru	Anggota	11.
12.	Nur Azizah Hafifi, S.Pd.I	Guru	Anggota	12.
13.	Ali Muhdhor, S.Pd.I	Guru	Anggota	13.
14.	Nagib Hamid, M.Pd	Guru	Anggota	14.
15.	Asri Mila Syarifah, S.Pd	Guru	Anggota	15.



MADRASAH ALIYAH "RAUDLATUL ULUM PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

Ganjaran, 6 Mei 2023

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN TIM PENELA'AH KTSP TAHUN PELAJARAN 2023-2024

NO.	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM KEPANITIAAN	TTD
1.	Drs. H. Winarso	Pengawas	Konselor	1.
2.	H. Elvi Syamsuddukha, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab	2.
3.	Zainal Abidin, F, SE	Waka Kurikulum	Ketua	3.
4.	Saifullah, S.Pd.I	TU Administrasi	Sekretaris	4.
5.	HM. Hasbullah Huda, MA.	Komite Madrasah	Anggota	5.
6.	Cholifah, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Anggota	6.
7.	Nur Laila Fitri, S.Ag	BK	Anggota	7.
8.	Ahmad Najib, S.pd	Operator	Anggota	8.
9.	Siti Aminatuz Zuhriyah, S.Pd.I	Guru	Anggota	9.
10.	Mita Rizqi Amaliyah, S.Pd	Guru	Anggota	10.
11.	Anie Wijayanti, S.Pd	Guru	Anggota	11.
12.	Nur Azizah Hafifi, S.Pd.I	Guru	Anggota	12.
13.	Ali Muhdhor, S.Pd.I	Guru	Anggota	13.
14.	Nagib Hamid, M.Pd	Guru	Anggota	14.
15.	Asri Mila Syarifah, S.Pd	Guru	Anggota	15.



MADRASAH ALIYAH
"RAUDLATUL ULMU PUTRI"

STATUS: TERAKREDITASI A NPSN: 20584233 NSM 131.235.070.014
Jl. Sumber Waras No. 02 Ganjaran Gondanglegi Malang 65174 Telp. (0341) 879846

Ganjaran, 6 Mei 2023

BERITA ACARA
WORKSHOP PENGEMBANGAN KURIKULUM
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Padahari Kamis, tanggal Enam bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah berlangsung Workshop penyusunan KTSP MA Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Tahun pelajaran 2023-2024

Tempat : MA Raudlatul Ulum Putri Ganjaran

Waktu : 08.00

Narasumber : 1. Drs. H. Winarso
2. Dr. M. Adib

Dihadiri : 1. Pengurus Yayasan : 2 Orang
2. Kepala Madrasah : 1 Orang
3. Pengurus Komite : 1 Orang
4. Dewan Guru : 15 Orang

Hasil dari workshop Penyusun KOSP terlampir

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan dan diketahui sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah,



HM. Hasbullah Huda, MA



S. Pd.I

NO	HARI	ALOKASI WAKTU	JAM KE	KELAS X (KURMER)				KELAS XI (K13)				KELAS XII (K13)			
				A	B	C	D	IPA	IPS	AGM A	AGM B	IPA	IPS	AGM A	AGM B
				I S T I R A H A T											
1	SABTU	07.15 - 07.55	I	11	8	13	33	5	32	29	31	24	26	15	16
		07.55 - 08.30	II	11	8	13	33	5	32	29	31	24	26	15	16
		08.30 - 09.05	III	9	11	8	34	24	05	29	20	15	35	26	31
		09.05 - 09.40	IV	9	11	8	34	24	05	20	29	15	35	26	31
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	8	9	34	11	26	26	21	20	13	15	31	35
		10.45 - 11.20	VI	8	9	34	11	26	26	21	20	13	15	31	35
		11.20 - 11.55	VII	20	9	11	24	34	40	13	29	26	8	35	22
11.55 - 12.30	VIII	9	20	11	24	34	40	13	29	26	8	35	22		
2	AHAD	07.15 - 07.55	I	18	21	9	28	11	29	5	25	03	12	37	31
		07.55 - 08.30	II	18	21	9	28	11	29	05	25	03	12	37	31
		08.30 - 09.05	III	21	18	9	31	25	12	11	05	06	37	03	15
		09.05 - 09.40	IV	21	18	20	31	25	12	11	05	06	37	03	15
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	12	31	20	9	18	11	25	29	6	03	27	37
		10.45 - 11.20	VI	12	31	20	9	18	11	25	29	6	03	27	37
		11.20 - 11.55	VII	33	12	31	9	28	25	29	11	18	27	16	3
11.55 - 12.30	VIII	33	12	31	20	28	25	29	11	18	27	16	3		
3	SENIN	07.15 - 07.55	I	28	34	12	25	29	18	30	05	1	7	3	17
		07.55 - 08.30	II	28	34	12	25	20	18	30	05	1	7	3	17
		08.30 - 09.05	III	34	25	40	12	30	20	5	15	03	18	17	07
		09.05 - 09.40	IV	34	25	40	12	30	29	5	15	03	18	17	07
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	25	20	18	15	29	30	34	17	23	03	13	07
		10.45 - 11.20	VI	25	20	18	15	29	30	34	17	23	03	07	13
		11.20 - 11.55	VII	20	33	25	18	13	19	17	30	34	23	1	03
11.55 - 12.30	VIII	20	33	25	18	13	19	17	30	34	23	01	03		
4	SELASA	07.15 - 07.55	I	20	13	28	21	26	5	28	33	22	01	11	10
		07.55 - 08.30	II	20	13	28	21	26	5	28	33	22	01	11	10
		08.30 - 09.05	III	24	28	21	13	05	15	31	32	26	11	10	22
		09.05 - 09.40	IV	24	28	21	13	05	15	31	32	26	11	10	22
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	31	24	19	21	15	33	32	28	16	22	10	11
		10.45 - 11.20	VI	31	24	19	21	15	33	32	28	16	22	10	11
		11.20 - 11.55	VII	21	28	28	20	32	19	26	21	11	16	31	10
11.55 - 12.30	VIII	21	28	28	20	32	19	26	21	11	16	31	10		
5	RABU	07.15 - 07.55	I	19	21	28	40	24	28	18	13	07	14	22	26
		07.55 - 08.30	II	19	21	28	40	24	28	18	13	07	14	22	26
		08.30 - 09.05	III	15	19	24	28	21	08	20	18	26	22	07	1
		09.05 - 09.40	IV	15	19	24	28	21	08	20	18	26	22	07	1
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	26	15	21	8	20	19	28	26	28	07	16	18
		10.45 - 11.20	VI	26	15	21	8	20	19	28	26	07	28	16	18
		11.20 - 11.55	VII	13	40	26	28	33	21	21	28	24	19	18	16
11.55 - 12.30	VIII	13	40	26	28	33	21	21	28	24	19	18	16		
6	KAMIS	07.15 - 07.55	I	28	20	33	39	34	13	40	31	21	14	2	23
		07.55 - 08.30	II	28	20	33	39	34	13	40	31	21	14	2	23
		08.30 - 09.05	III	39	28	15	19	26	20	33	01	34	13	22	02
		09.05 - 09.40	IV	39	28	15	19	26	20	33	01	34	13	22	02
		09.40 - 10.10	I S T I R A H A T												
		10.10 - 10.45	V	40	26	39	20	21	08	15	34	27	02	28	13
		10.45 - 11.20	VI	40	26	39	20	21	08	15	34	27	02	13	28
		11.20 - 11.55	VII	28	39	20	26	40	21	31	21	02	8	23	27
11.55 - 12.30	VIII	28	39	20	26	40	21	31	21	02	8	23	27		

Catatan Kantor : Belaku Mulai Hari Sabtu, 23 Desember 2023
Muarasih

Ganjaran, 25 September 2023

2024, 04, 30 09:20

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH

KALENDER AKADEMIK MA RAUDLATUL ULUM PUTRI GANJARAN GONDANGLEGI MALANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	BULAN	TANGGAL																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
	JUNI'22																																					
1	JULI'22	LU	1	2	3	4	5	6	LU	LHBI	LHBI	LHBI	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	LHBI	22						
2	AGUSTUS'22	23	24	25	26	LU	27	28	29	30	31	32	LU	33	34	35	36	HBN	37	LU	38	39	40	41	42	43	LU	44	45	46	47	48						
3	SEPTEMBER'22	49	LU	50	51	52	53	54	55	LU	56	57	58	59	60	61	LU	62	63	64	65	66	67	LU	68	69	70	71	72	73	LU							
4	OKTOBER'22	74	75/KTS	76/KTS	77/KTS	78	79	LU	LHBI	MAULUDIN NABI MUHAMMAD							LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	90	91	LU	92	93	94				
5	NOPEMBER'22	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	110	111	112	113	114	115	LU	116	117	118	119	120							
6	DESEMBER'22	121	LU	122	123	124	125	126	127	LU	128	129	130	131	132	133	LU	134	LS1	LS1	LS1	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9						
7	JANUARI'23	LTBM	10	11	12	13	LU	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	22	23	24	25	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35						
8	PEBRUARI'23	36	37	LU	38	39	40	41	42	43	LU	44	45	46	47	48	49	LU	LHBI	50	51	52	53	54	LU	55	56	57	58									
9	MARET'23	59	60	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	LPP	LPP	LU	LPP	LBP	LBP	LBP	LBP	LBP	LU						
10	APRIL'23	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	LBP	LBP	LBP	LBP	LBP	LBP	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR						
11	MEI'23	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	88	89	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108						
12	JUNI'23	109	LU	110	111	112	113	114	115	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	126	127	LU	128	129	130	131	LHBI	LHBI	LU							
	JULI'23	132	133	134	135	LS2	LS2	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21						
KETERANGAN		TGL : 8 s.d. 16 Oktober 2022 : Libur MAULUDIN NABI MUHAMMAD SAW.																																				
	LHBI	: Libur Hari Besar Islam							LPP	: Libur Permulaan Puasa								Ujian Madrasah							Semester Ganjil							: 132 hari						
	LU	: Libur Umum							LHR	: Libur Sekitar Hari Raya								Remidi & Classmeeting							Semester Genap							: 128 hari						
	LS1	: Libur Semester 1*								Classmeeting dan raportan								Raporkan							Hari Efektif Fakultatif													
	LS2	: Libur Semester 2*							LBP	: Libur Bulan Puasa														KTS							: 3 hari							
	HBN	: Libur Hari Besar Nasional							KTS	: Kegiatan Tengah Semester														Kegiatan P&T (Semester Ganjil/Ge														

RIWAYAT HIDUP



Ianatut Tazkiyah, lahir di Malang, 08 Januari 2000. Menempuh pendidikan dasar di MI (2006-2012), MTs (2012-2015) dan MA (2015-2018) di Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang, untuk pendidikan non formal di pondok pesantren Raudlatul Ulum Putri Ganjaran Gondanglegi Malang 2012-2018. Pada tahun 2018, melanjutkan pendidikan jenjang S-1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2018-2022. Setelah lulus S1, langsung melanjutkan jenjang pendidikan S2 dengan jurusan yang linier yakni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2022-Sekarang). Selama S1 selain belajar di jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, ia juga belajar di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim yang fokus pada Fiqih An-Nisa 2019-2022. Beberapa kegiatan organisasi yang diikuti sejak jenjang Madrasah Tsanawiyah: Sekretaris OSIS MTs Raudlatul Ulum Putri 2014, Ketua OSIS MA Raudlatul Ulum Putri 2017-2018, Sekretaris IPPNU PK MA Raudlatul Ulum Putri 2016, Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Putri, Pengurus Devisi Pendidikan HMJ-MPI UIN UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019, Pengurus Kaderisasi PAKPT IPNU-IPPNU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019, Anggota Sahabat Curhat Pusat Study Gender dan Anak (PSGA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019-2020, CO Muharrikah Devisi Ta'lim Afkar Mabna Khadijah Al-kubra Mahad Sunan Ampel Al Aly UIN Malang 2019, Pengurus Kopri PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko 2019-2021, Pengurus Kopri PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko 2021-2022, Wakil Ketua IPPNU PAKPT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang 2020, Anggota Bidang Kaderisasi PKPT IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021-2022, Sekretaris Komunitas Literasi Mahad Aly Nusantara "*Inspiration Base Initiator and Developers Institution for Santri of Mahad Aly*" (IBIDISM) 2020, Sekretaris HMJ-MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2020, Sekretaris DEMA-FITK UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang 2021, Sekretaris DEMA-Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2022, Pengurus BSO Kopri PMII Komisariat PMII Sunan Ampel Malang 2022, Pengurus Kopri Pimpinan Cabang PMII Kota Malang 2023. Beberapa prestasi akademik sejak Madrasah Tsanawiyah: Bintang Pelajar MTs Raudlatul Ulum Putri (2014), Juara 1 MQK Marhalah Ula (Sullam Taufiq) tingkat Kab. Malang (2014) oleh Kementerian Agama Kab. Malang, Juara 1 MQK Marhalah Wustho ('Imrity) tingkat Wilayah Kerja Malang (2017) oleh Kementerian Agama. Penulis (Kontributor) terpilih Opini Nasional "Pemuda Millennial" (2018) oleh Forkomsi FEB Universitas Jember, Penulis (Kontributor) terpilih essay Islam Nusantara "MENARA MUDA" (2020) oleh PKPT IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti terpilih santri Mahad Aly dalam kegiatan Penguatan Karya Tulis Ilmiah Mahasantri tingkat nasional oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama Republik Indonesia (2020), Peserta Yudisium Terbaik Jurusan S1-MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022, Wisudawan Terbaik Jurusan S1-MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 5 2022, Speaker Internasional Conference "Islam, Law, Human Rights in Global Context: Challenge and Opportunities" UIN Jember & UIN Batusangkar 2022, Speaker International Conference on Engineering, Technology, and Social Sciences (ICONETOS) UIN Malang 2022, Speaker Annual International Conference on Islamic Studies 2024 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia di UIN Walisongo Semarang. Beberapa pengabdian bersama dosen yang diikuti langsung: Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Malang "Pengembangan Wanita dalam Bidang Perekonomian 2021 di Dau Malang", Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Malang "Parenting Positif dengan Berbasis Moderasi Beragama 2022 di Tunjungsekar Lowokwaru Malang", Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Pendidikan Islam "Digitalisasi Pelayanan Sekolah atau Madrasah di Era Teknologi Informasi" tahun 2024 di LPI Al-Ishlah Tulungagung. Beberapa artikel yang sudah terpublis: Kesadaran Guru Untuk Mengoperasikan Simpatika di MTs Negeri Batu, Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022, The Relevance of Crossdressing Laws from the Perspective of Hadith and MUI Leaders of Malang City: Relevansi Hukum Crossdressing Perspektif Hadis dan Tokoh MUI Kota Malang Indonesian

Journal of Law and Islamic Law, 2022, Urgensi Supervisi Pendidikan Perspektif QS. Ali Imran: 29 dan QS. Al-Isra': 84. Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2023, Konsep Humas, Manajemen Humas, Fungsi Manajemen Humas, dan Kepemimpinan Humas di Lembaga Pendidikan. Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023, Implementasi Kepala Madrasah Sebagai Leader dan Educator di MA Raudlatul Ulum Putri. Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan, 2023.